MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DI SD ISLAM DARUL FALAH KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

ACC untuk munaqasah

An. Bebby Aurel Lareasa

NIM. 16422059

Yogyakarta, 29 November 2020

Pembimbing Skripsi

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Oleh :

Bebby Aurel Lareasa

16422059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DI SD ISLAM DARUL FALAH KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Bebby Aurel Lareasa

16422059

Pembimbing :

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Bebby Aurel Lareasa
Nim	:	16422059
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 November 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Bebby Aurel Lareasa

HALAMAN PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Senin
Tanggal	:	21 Desember 2020
Nama	:	BEBBY AUREL LAREASA
Nomor Mahasiswa	:	16422059
Judul Skripsi	:	Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)

Penguji I
Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)

Penguji II
Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing
Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

Yogyakarta, 21 Desember 2020
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS Yogyakarta, 14 Rabi'ul-Akhir 1442 H

29 November 2020 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 82/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2020 tanggal 29 November 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Bebby Aurel Lareasa

Nomor Pokok/NIMKO : 16422059

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2019/2020

Judul Skripsi :Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

SEKOLAH DASAR ISLAM
(S D I) DARUL FALAH
GUMELAR LOR - TAMBAK - BANYUMAS - JAWA TENGAH

Terakreditasi A
Jl. Raya Tambak Barat, Gumelar Lor 08/01
Telp. (0282) 497931
Website : www.sdislamdarulfalah.sch.id
E-mail : sekolahramahbakat@gmail.com
NPSN : 20341625
NSS : 101030208033

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.5/170/SDI-DF/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **AHMAD YASIR, S.Pd.I**
Jabatan	: Kepala SD IslamDarul Falah
Alamat	: Jl. Raya Tambak Barat, GumelarLor, Tambak 53196 Banyumas

Memberikan keterangan kepada mahasiswi Universitas Islam Indonesia (UII) di bawah ini:

Nama	: Bebby Aurel Lareasa
NIM	: 16422059
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Sudah melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi, berlokasi di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Kecamatan Tambak mulai tanggal 16 April s.d. 13 Agustus 2020 dengan judul skripsi "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tambak, 28 Oktober 2020
Kepala Sekolah

AHMAD YASIR, S.Pd.I
NIP. -

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Bebby Aurel Lareasa

NIDN : 16422059

Judul Sripsi : Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 29 November 2020

Dosen Pembimbing,



Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

MOTTO

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الرَّجُلَ لَيَكُونَ لَهُ الدَّرَجَةُ عِنْدَ اللهِ لَا يَبْلُغُهَا بِعَمَلٍ حَتَّى يُبْتَلَى بِبَلَاءٍ فِي جِسْمِهِ فَيَبْلُغَهَا بِذَلِكَ. (رَوَاهُ أَبُو دَاوُد)

Artinya, "Rasulullah SAW bersabda, 'sungguh seseorang niscaya punya suatu derajat di sisi Allah yang tidak akan dicapainya dengan amal, sampai ia diuji dengan cobaan dibadannya, lalu dengan ujian itu ia mencapai derajat tersebut,"
(HR.Abu Dawud).

Pendidikan bukan apa-apa yang di terima, melaikan apa-apa yang di dapatkan.
(Penulis)

ABSTRAK

MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DI SD ISLAM DARUL FALAH KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS

Oleh :
Bebby Aurel Lareasa

Sebagaimana di zaman yang serba modern ini banyak kasus kenakalan remaja yang beredar di media massa. Bentuk kriminalitas yang dilakukan oleh remaja seperti narkoba, perkelahian antar remaja menjadi keprihatinan seluruh elemen masyarakat. Melihat dari kejadian tersebut banyak orang tua yang memilih untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah yang berbasis agama agar memiliki akhlak yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apa motivasi orang tua memilih sekolah berbasis agama di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, dimana informan penelitian ini adalah orang tua yang menyekolahkan anak mereka di SD Islam Darul Falah. Teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua memilih sekolah berbasis agama di SD Islam Darul Falah antara lain: (1) orang tua menginginkan anak memiliki akhlak yang baik, (2) agar anak memiliki jiwa kemandirian, (3) sekolah favorit di Tambak, (4) memiliki mutu kualitas ditunjukkan dengan: kurikulum, prestasi, tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci: Motivasi, Orang tua, Sekolah Berbasi Agama

ABSTRACT

MOTIVATION OF PARENTS CHOOSING SCHOOL IN ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL DARUL FALAH TAMBAK, BANYUMAS REGENCY

By:

Bebby Aurel Lareasa

In this modern era, there are many juvenile delinquency cases that are spread in the media. The types of crimes committed by teenagers such as drugs, fights between teenagers are all of the concern for all elements of society. From this incident, many parents send their children to religion-based schools so that their children have good morals. The purpose of this study is to analyze the motivation of parents to choose a religion-based school in the Islamic elementary school Darul Falah Tambak, Banyumas Regency.

This study uses a qualitative approach with the type of field study, where the informants of this study are parents who send their children to Darul Falah Islamic Elementary School. The technique of determining the subject of this study using *purposive sampling*. The data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. Then the data that has been collected is analyzed using data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of this study show that the motivation of parents to choose a religion-based school in Darul Falah Islamic elementary school includes: (1) parents want their children to have good morals, (2) children have a spirit of independence, (3) favorite schools in Tambak, (4) having good quality, indicated by curriculum, achievements, and professional teaching staff.

Keywords: Motivation, Parents, Religion-based School

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَسْتَهْدِيْهِ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَى بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Dengan segenap kerendahan hati, atas semua kenikmatan dan keberkahan yang penulis dapatkan, penulis memanjatkan rasa cinta dan puji syukur kehadirat Allah *Subhaanahu* wa *ta'ala* atas limpahan rahmat, taufik hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sebagai sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Indonesia, maka penulis menyusun skripsi dengan judul "MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DI SD ISLAM DARUL FALAH KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS''.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini, bukan hanya atas kemampuan penulis semata, namun juga tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu puji syukur kepada Allah *Subhaanahu wa ta'ala* atas kekuatan yang telah diberikan, oleh karena itu penulis menghaturkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan Wakil Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs H. Tamyiz Mukarrom, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia.
4. Moh. Mizan Habibi, S. Pd.I., M. Pd.I. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

5. Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta semangat selama penulisan skripsi ini, terima kasih untuk bimbingan yang selalu menyenangkan dan penuh makna.
6. Lukaman, S. Ag,. M. Pd. Selaku DPA prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Dra. Hj. Sri Hanisngsih, M.Ag, Ibu Dr. Junanah, MIS, Bapak Drs. M. Hajar Dewantoro, M. Ag, Bapak Dr. H. Hujair AH. Sanaky, MSI, Bapak Dr. DRs. H. Ahamad Darmadji, M. Pd, Bapak Dr. Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA, Bapak Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si, Bapak Drs. H. Imam Mudjiono, M. Ag, Bapak Drs. H. AF. Djunaidi, M. Ag, Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M. Pd, Ibu Siska Sulistyorini, S. Pd.I., MSI, Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I, Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I, Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., Bapak Syaifulloh Yusuf, S.Pd., M.Pd.I selaku Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang saya hormati dan sayangi terima kasih telah membekali ilmu yang bermanfaat dan ilmu yang tak terbatas dikelas selama penulis menimba ilmu dikampus tercinta.
8. Seluruh warga sekolah di SD Islam Darul Falah yang telah membantu penulisan sehingga dapat melakukan penelitian dengan lancar.
9. Kedua Orang Tua saya Bapak Nila Utama dan Ibu saya Pujiyanti, untuk seluruh perjuangan penuh dukungan dan kesabaran, terima kasih banyak karena selalu menjadi alasan untuk kembali bangkit saat muncul keterpurukan pada masa penyelesaian skripsi ini.
10. Adik Ibrahim Muhammad Isya dan Adik Ratu Aura Khotijah terima kasih untuk kehidupan yang tak dapat dinilai. Adik hebat yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama ini.
11. Sahabat saya Agung Angkasa S.H, Dewi, Anin, dan Hanin terima kasih karena telah menjadi sahabat bahkan keluarga yang terus mendorong, menyemangati serta mendengarkan keluh kesah saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan 2016, dan teman satu DPA prodi Pendidikan Agama Islam 2016 yang selalu memberikan semangat dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh Keluarga di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu penuh senyum dan ramah, terima kasih keluarga yang selalu solid dan kompak dan membuat kampus terasa ceria dan menyenangkan.

Yogyakarta, 29 November 2020.

Penulis,



Bebby Aurel Lareasa

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL (COVER) i
HALAMAN SAMPUL DALAM ii
LEMBAR PERNYATAAN iii
HALAMAN PENGESAHAN.....iv
NOTA DINAS v
SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN vi
REKOMENDASI PEMIMBING vii
MOTTO viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Sistematika Pembahasan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI
A. Kajian Pustaka 8
B. Landasan Teori 13
1. Motivasi 13
2. Orang Tua 23
3. Sekolah Berbasis Agama 32

4. Jaringan Sekolah Islam Terpadu 35
5. Kemandirian……39

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 41
B. Tempat atau Lokasi Penelitian 41
C. Informan Penelitian 41
D. Teknik Penentuan Informan 42
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Keabsahan Data 43
G. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Profil Sekolah 48
B. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya 55
C. Analisis Orang Tua Menyekolahkan Anaknya 66

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 72
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN-LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Kegiatan Peserta Didik Belajar Mengajar 58

Tabel 4.2 Prestasi SD Islam Darul Falah 61

Tabel 4.3 Program Kurikulum 62

Tabel 1 Transkip Wawancara Dengan Kepala Sekolah 91

Tabel 2 Transkip Wawancara Dengan Waka Kurikulum 96

Tabel 3 Transkip Wawancara Dengan Waka Kesiswaan 100

Tabel 4 Transkip Wawancara Dengan Guru Agama 103

Tabel 5 Transkip Wawancara Dengan Wali Kelas 106

Tabel 6 Transkip Wawancara Dengan Ibu Hidayatul Hasanah 108

Tabel 7 Transkip Wawancara Dengan Ibu Nunik Istiningrum 110

Tabel 8 Transkip Wawancara Dengan Ibu Retno Teratai 112

Tabel 9 Transkip Wawancara Dengan Ibu Sri Utami 114

Tabel 10 Transkip Wawancara Dengan Bapak Nila Utama 116

Tabel 11 Transkip Wawancara Dengan Ibu Indi Hermawati 118

Tabel 12 Transkip Wawancara Dengan Ibu Soesi Saptorini 120

Tabel 13 Transkip Wawancara Dengan Ibu Puspa Sari 122

Tabel 14 Transkip Wawancara Dengan Ibu Kasmiatun 124

Tabel 15 Transkip Wawancara Dengan Ibu Noni Kumalasari 126

Tabel 16 Catatan Kegiatan Penelitian di Lapangan 128

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Maslow 19

Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Sekolah 130

Gambar 2 Wawancara dengan Waka Kurikulum …..... 130

Gambar 3 Wawancara dengan Waka Kesiswaan …..... 131

Gambar 4 Wawancara dengan Wali Kelas dan Guru Agama …..... 131

Gambar 5 Wawancara dengan Ibu Hidyaatul Hasanah …..... 131

Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Retno Teratai 131

Gambar 7 Wawancara dengan Ibu Nunik Istiningrum …..... 132

Gambar 8 Wawancara dengan Bapak Nila Utama 132

Gambar 9 Wawancara dengan Ibu Sri Utami 132

Gambar 10 Wawancara dengan Ibu Indi Harmawati 132

Gambar 11 Wawancara dengan Ibu Soesi Saptorini 132

Gambar 12 Wawancara dengan Ibu Puspa Sari 132

Gambar 13 Wawancara dengan Ibu Noni Kumalasari 133

Gambar 14 Halaman Depan SD Islam Darul Falah 133

Gambar 15 Halaman SD Islam Darul Falah..... 133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mayoritas orang tua di zaman yang modern ini memilih pendidikan berbasis agama, karena agama merupakan pedoman bagi setiap muslim yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama karena lebih banyak mengajarkan agama tetapi juga tidak melupakan pembelajaran umum. Selain itu, orang tua merupakan peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya. Kemampuan orang tua dalam memahami anak dan memberikan perhatian atau bimbingan sangat dibutuhkan untuk menanamkan perilaku akhlak terpuji sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis dalam ajaran agama Islam. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya.[1] Orang tua juga merasa kurang dalam memberikan pengetahuan mengenai ajaran yang ada dalam agama Islam dan juga menginginkan supaya anak dapat mengenal agama sejak masih usia dini.

Perkembangan media massa saat ini merupakan gejala yang cukup positif untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya kesadaran masyarakat. Namun di satu sisi, perkembangan media massa pada saat ini dapat membahayakan

[1]Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi,* Vol. 1, No. 1, (Juni 2015), hal. 20-21.

perkembangan kepribadian, sikap, dan perilaku moral bagi anak. Tayangan yang tidak mendidik dan sangat tidak bermoral tersebut sekarang dengan mudahnya untuk dilihat dan dinikmati oleh siapa saja tidak terkecuali oleh anak-anak. Banyak tayangan yang cukup vulgar yang ada di dalam media massa baik cetak maupun elektronik yang sangat tidak pantas untuk dilihat oleh anak-anak. Secara perlahan pasti akan merusak moral anak-anak bangsa.[2] Melihat dari banyaknya lingkungan sekitar yang dapat membawa anak terjerumus kedalam hal yang tidak baik, maka banyak orang tua yang menginginkan anak mereka tidak terjerumus kedalam lingkungan tersebut dengan cara mendidik anak sejak usia masih dini.

Melihat dari zaman yang serba modern ini banyak kasus kenakalan remaja yang beredar di media massa. Sering kita membaca tentang perbuatan kriminalitas yang terjadi. Ada anak remaja yang meniduri ibu kandungnya sendiri, perkelahian antar pelajar, tawuran, penyalah gunaan narkoba dan minum-minuman keras dan masih banyak lagi kriminalitas yang terjadi. Kerusakan moral sudah merebak seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa serta orang yang sudah lanjut usia. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu masalah kenakalan remaja harus mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, yang

[2]Lukman Hakim, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasakmalaya", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, No. 1, Vol. 10 (2012), hal. 68.

titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan kalangan remaja.[3]

Orang tua menginginkan anak mereka untuk memiliki akhlak yang baik, kemandirian, shaleh dan shalehah, namum orang tua merasa bahwa pengetahuan mereka masih kurang mengenai agama dan juga mereka sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing untuk menghidupi keluarga mereka seperti bekerja sebagai guru, polisi, wiraswasta, petani, dan lain sebagainya, sehingga mereka merasa bahwa mereka tidak bisa mendidik anak sendiri jika menginginkan anak mereka memiliki akhlak yang baik dan kemandirian.

Pada kenyataannya banyak problem social yang mengharuskan orang tua untuk memilh lembaga pendidikan yang berbasis agama untuk menghindari anaknya dari hal-hal seperti kenakalan remaja, narkoba, tawuran yang dapat menjerumuskan anak untuk memiliki akhlak yang tidak baik. Maka di perlukan peran orang tua dalam mencari pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul ini untuk mengetahui apa motivsi orang tua dalam memilih sekolah di SD Islam Darul Falah.

SD Islam Darul Falah merupakan salah satu sekolah Islam yang memiliki akreditasi A di Tambak Banyumas. Diawali dengan hasil observasi maka memberikan data awal bahwa SD Islam Darul Falah merupakan sekolah swasta yang sudah memiliki status akreditasi A. Sekolah ini berbeda dengan sekolah Islam yang lain karena sekolah ini menggunakan program dengan membuatnya

[3]Dadan Sumara, dkk., "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian&PPM,* Vol. 4, No. 2, (Juli 2017), hal. 347.

sendiri. Selain itu, SD Islam Darul Falah ini lebih mengedepankan akhlak agar siswa-siswinya menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Sehingga tidak mengharuskan siswanya untuk memiliki nilai yang bagus di setiap mata pelajaran, karena jika siswa memiliki nilai yang kurang di mata pelajaran tersebut maka bisa dikatakan bahwa siswa tidak menyukai mata pelajaran tersebut. Jadi, alasan penulis memilih SD Islam Darul Falah untuk melakukan penelitian yaitu karena sekolah tersebut merupakan sekolah Islam satu-satunya dari 3 kecamatan yang paling bagus dan berkualitas.

Berdasarkan fakta masalah di atas sebagai latar belakang, maka penulis ingin menjadikan masalah tersebut dijadikan penelitian yang berjudul "MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DI SD ISLAM DARUL FALAH KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS"

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah SD Islam Darul Falah.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah "Apa motivasi orang tua untuk memilih menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas ?"

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kedepannya apabila ada penelitian-penelitian lain yang juga berkenaan dengan judul ini dan dapat memudahkan mendapatkan sumber-sumbernya yang telah ada.

Dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas tersebut.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti : peneliti dapat memperoleh penemuan dari kegiatan penelitian sehingga menambah ilmu pengetahuan untuk peneliti.
2) Bagi Orang Tua Siswa : penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah yang memiliki kualitas

sebagai sarana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh putra-putrinya.

3) Bagi Siswa : penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi siswa untuk rajin belajar agar dapat masuk sekolah yang berkualitas atau yang diinginkan.

D. Sistematika Pembahasan

Secara umum pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Dari ketiga bagian tersebut ada lima bab dari sub-sub babnya.

Bab pertama, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan kita kaji nantinya.

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka, dan landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu motivasi, orang tua, dan pendidikan berbasis agama. Di dalam kajian pustaka terdapat sub-sub mengenai penjelasan terdahulu dan landasan-landasan untuk penelitian motivasi orang tua memilih sekolah berbasis agama yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian skripsi ini.

Bab ketiga, membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.

Bab keempat, berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut yaitu penelitian mengenai Motivasi Orang Tua Untuk Melilih Sekolah Berbasis Agama di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, penulis telah melakukan beberapa kajian pustaka dan mendapatkan beberapa kajian yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Diantaranya karya-karya terdahulu :

1. Skripsi, ditulis oleh Rizka Nur Laila Dewi, Mahasiswa Universitas Negri Yogyakarta tahun 2015 dengan judul "*Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo"*. Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari faktor penelitian dari Riska Nur Laila Dewi yaitu faktor-faktor yang menyebabkan para orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapagkidul dan faktor dominan para orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapagkidul. Sedangkan faktor penelitian penulis hanya membahas mengenai apa motivasi orang tua untuk memilih sekolah di Sd Islam Darul Falah.[4] Perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian Riska Nur Laila Dewi dilihat dari rumusan masalah yang berbeda dan juga tempat dan informan penelitiannya berbeda.

[4]Riska Nur Laila Dewi, "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, Yogyakarta : UNY, 2015, hal. 88.

2. Skripsi, ditulis oleh Amaliyyah Fadhilah, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2019 dengan judul "*Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak di Lembaga Pendidikan Madrasah (Studi Kasus di Lingkungan RT 006 RW 01 Pondok Betung Tangerang Selatan)*". Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari faktor penelitian dari Amaliyyah Fadhilah yaitu motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Madrasah di Lingkungan Rt 006 Rw 01 Pondok Betung Tangerang Selatan. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah SD Islam Darul Falah.[5] Perbedaan penelitian penulis dengan Amaliyyah Fadhilah bahwa penelitian dia di lakukan di Madrasah sedangkan penelitian penulis di lakukan di SD Islam.
3. Jurnal, ditulis oleh Lusi Simatupang, Mahasiswa Universitas Riau tahun 2014 dengan judul "*Motivasi Orang Tua Beragama Muslim Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar (SD) Kalam Kudus Pekanbaru*". Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari fokus penelitian Lusi Simatupang yaitu Motivasi yang menyebabkan orang tua yang beragama muslim menyekolahkan anaknya di sekolah sma santa maria, dan latar belakang sosial budaya orang tua siswa yang beragama muslim yang menyekolahkan anaknya di sekolah dasar kalam kudus. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah di SD Islam Darul Falah.[6] Perbedaan skripsi penulis

[5]Amaliyyah Fadhilah, "Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak di Lembaga Pendidikan Madrasah (Studi Kasus di Lingkungan RT 006 RW 01 Pondok Betung Tangerang Selatan)", *Skripsi*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019, hal. 63-64.

[6]Lusi Simatupang, "Motivasi Orang Tua Beragama Muslim Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar (SD) Kalam Kudus Pekanbaru", *Jurnal FISIP*, No. 2, Vol. 1, (Oktober 2014), hal. 7.

denga skripsi Lusi Simatupang yaitu bahwa skripsi penulis hanya membahas mengenai motivasi orang tua dalam memilih sekolah SD Islam Darul Falah, beda halnya dengan skripsi dari Lusi membahas mengenai motivasi dan latar belakang sosial budaya yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anak di sekolah tersebut.

4. Skripsi, ditulis oleh Pika Putriani, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2015 dengan judul "*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum*". Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari fokus penelitian bahwa fokus penelitain Pika Putriani membahas mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, faktor yang mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok tersebut, dan kendala-kendala yang di hadapi oleh orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok pesantren tersebut. Sedangkan Fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah SD Islam Darul Falah.[7] Perbedaan yang terletak pada penelitian penulis yaitu terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Pika Putriani memiliki 3 fokus penelitian sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan hanya 1. Kemudian tempat penelitian dan informan yang dari penelitaian ini berbeda.
5. Jurnal, ditulis oleh Dasman Yanuri, Mahasiswa IAIN Bengkulu tahun 2016 dengan judul "*Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Kesekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan*

[7]Pika Putriani, "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum", *Skripsi*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2015, hal. 49.

Semidang Gumay Kabupaten Kaur". dengan memperoleh perbedaan dilihat dari fokus penelitian yaitu alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah, alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan faktor kurang atau tinggi- nya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya sekolah pada sekolah Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah di SD Islam Darul Falah.[8] Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Dasman yaitu terletak bahwa di dalam skripsi saya hanya ada 1 fokus penelitian sedangkan di skripsi dia ada 3 fokus penelitian dan skripsi dia membahas alasan orang tua menyekolahkan anak di SMP dan Mts. Sedangkan penulis hanya membahas alasan orang tua memilih SD Islam Darul Falah.

6. Skripsi, ditulis oleh Hadimah Nur Vitasari, Mahasiswa Intitut agama Islam Negri Salatiga tahun 2017 dengan judul "*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus di Desa Singosari Mojosongo Boyolali*)". Dengan melihat perbedaan dilihat dari fokus penelitian Hadimah Nur Vitasari yaitu Pandangan Orang Tua Tentang Sekolah Berbasis Islam dan motivasi orang tua menyekolahkan anak di Sekolah Berbasis Islam. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih SD Islam Darul Falah.[9] Perbedaan penelitian Hadimah Nur Vitasri dengan penulis yaitu dilihat

[8]Dasman Yanuri, "Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Kesekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur", *Jurnal al-Bahtsu*,Vol. 1, No. 2, (Desember, 2016), hal. 5-6.

[9]Hamidah Nur Vitasari, "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus di Desa Singosari Mojosongo Boyolali)", *Skripsi*, Salatiga: Institut Agama Islam Negri Salatiga, 2017, hal. 88.

dari fokus penelitian yang berbeda, tempat pelaksanaan penelitian, dan informan penelitian.

7. Skripsi, ditulis oleh Raudatul Jannah, Mahasiswa Universitas Islam Negri Mataram tahun 2018 dengan judul "*Motivasi Orang Tua dalam Membina Moral Anak di Era Digital Melalui Pondok Pesantren di Lingkungan Persinggahan Desa Pagesangan Barat Kecamatan Mataram*". Dengan memiliki perbedaan di fokus penelitian Raudatul Jannah yaitu pandangan masyarakat lingkungan Pesinggahan tentang pondok pesantren sebagai tempat membina moral anak di era digital, motivasi orang tua dalam membina moral anak di era digital melalui pondok pesantren di lingkungan Pesinggahan Desa Pagesangan Barat Kecamatan Mataram, dan upaya orang tua untuk memotivasi anak dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat membina moral di era digital. Sedangkan fokus penelitain penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah SD Islam Darul Falah.[10] Perbedaan penelitian Raudatul Jannah yaitu bahwa dia fokus pada membina moral di era digital, sedangkan penelitian penulis hanya membahas motivasi orang tua dalam memlih sekolah. Dan dilihat dari tempat penelitian dan informan penelitiannya juga berbeda.
8. Skripsi, ditulis oleh Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh , Mahasiswa Institut Agama Islam Negerti Salatiga tahun 2016 dengan judul "*Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh*

[10]Raudatul Jannah, "Motivasi Orang Tua Dalam Membina Moral Anak di Era Digital Melalui Pondok Pesantren di Lingkungan Pesinggahan Desa Pagesangan Barat Kecamatan Mataram", *Skripsi*, Mataram: Universitas Islam Negri Mataram, 2018, hal. 93.

Kabupaten Kendal)". Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari fokus penelitian Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh yaitu motivasi orang tua lebih memilih Pondok Pesantren Wasilatul Huda sebagai sarana pembinaan moral bagi anak, Pondok Pesantren Wasilatul Huda dalam membina moral santri, dan Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Wasilatul Huda dalam membina moral santri. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua memilih sekolah SD Islam Darul Falah.[11] Perbedaan dari penelitian ini di lihat bahwa penelitian Ahmad Noor Muhib mempunyai 3 fokus penelitian sedangkan penulis hanya 1 fokus penelitian. Selain itu penelitian dia dilakukan di pondok sedangkan penulis dilakukan di SD Islam.

Beberapa penelitian terdahulu dapat didefinisikan bahwa adanya perbedaan variabel yang diteliti dengan penelitian yang lainnya. Dengan penelitian mengenai Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di SD Islam Darul Falah Tambak Kabupaten Banyumas, dengan demikian judul yang diambil sejauh ini masih dinyatakan asli.

B. Landasan Teori

1. Motivasi

   a. Pengertian Motivasi

      Motivasi sangat penting dalam kehidupan. Karena, motivasi merupakan sumber yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan

[11]Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh, "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal)", *Skripsi*, Salatiga:Institut Agama Islam Negerti Salatiga, 2016, hal. 74.

sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang dapat menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterprestasikan dalam tingkah laku berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.[12]

Demikian motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh kerana itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.[13]

Menurut Mukiyat dan Asnawi motivasi adalah setiap perasaan yang sangat memengaruhi keinginan seseorang sehingga orang tersebut didorong untuk bertindak dalam menimbulkan perilaku dan proses dalam diri seseorang yang menentukan tingkah laku kepada tujuan-tujuan.[14]

Motivasi menurut Mc. Donald dalam Sardiman adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Beradasarkan pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting diantaranya :

[12]Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 3.
[13]*Ibid.*, hal. 1.
[14]Sumantri, M.E, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 374.

1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa perubahan energi yang ada didalam sistem "*neurophysiological*" yang terdapat pada organisme manusia.
2) Motivasi biasanya ditandai dengan munculnya "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi releven dengan persoalan-persoalan kejiwaan, emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3) Motivasi ini akan dilihat karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini ialah respons dari suatu tujuan. motivasi memang sering muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena adanya dorongan oleh adanya unsur lain, dalam hal ini ada tujuan. Dan tujuan ini menyangkut mengenai kebutuhan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikaitkan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan releven dengan persoalan kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.[15]

b. Macam-macam Motivasi

Macam-macam motivasi dilahat dari berbagai sudut pandang yang berbeda diantanya yaitu :

[15]*Ibid*., hal. 375-376

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir jadi. Jadi, motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya seperti dorongan untuk makan, dorongan untuk minum.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif yang dipelajari adalah motif yang muncul karena dipelajari. Contohnya seperti dorongan untuk belajar agar mendapatkan ilmu pengetahuan.

2) Motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*

a) Motif atau kebutuhan organis, contohnya seperti kebutuhan untuk bernafas dan kebutuhan untuk beristirahat.

b) Motif-motif darurat, contohnya seperti dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas.

c) Motif-motif objektif, dalam motifasi ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan menipulasi untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motifasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi dibagi menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohanian. Contoh motivasi jasmaniah diantanya seperti insting, nafsu, refleks. Sedangkan motivasi rohanian diantaranya seperti kemauan.

4) Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi instrinsik adalah motif yang berfungsi untuk tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah mempunyai dorongan untuk melakukan suatu hal. Contohnya seseorang yang senang berbelanja, tidak usah ada yang menyuruh untuk berbelanja, dia akan membelinya ketika melihat barang yang dia inginkan.

b) Motivasi ekstrinsik adalah motif yang berfungsi karena adanya perangsangan dari luar. Contohnya diantaranya anak itu belajar dengan giat karena besok paginya akan ada ulangan harian dan mengharapkan agar mendapat nilai yang bagus supaya mendapatkan pujian dari teman-temannya. [16]

c. Fungsi Motivasi

Beberapa Fungsi motivasi antara lain :

1) Mendorong untuk timbulnya suatu perbuatan. Maka dari itu, tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan.

2) Motivasi juga berfungsi sebagai pengarah. Artinya untuk mengarahkan perbuatan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

3) Motivasi juga berfungsi sebagai penggerak. Maka dari itu besar kecilnya suatu motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.[17]

[16]Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 86-91.

[17]Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hal. 161.

d. Konsep Motivasi

Beberapa Konsep motivasi diantaranya :

1) Model Tradisional

Motivasi agar pegawau bergairah ketika bekerja yaitu dengan memberikannya uang atau barang kepada pegawai yang sudah berprestasi.

2) Model Hubungan Manusia

Cara agar pegawai termotivasi untuk bekerja yaitu dengan cara membuat mereka merasa berguna dan penting.

3) Model Sumber Daya Manusia

Pegawai dimotivasi berdasarkan kebutuhan untuk mencapai yang dia inginkan bukan karena uang atau barang.[18]

e. Teori Motivasi

Landy dan Becker membuat pengelompokan pendekatan teori motivasi ini menjadi 5 kategori yaitu teori kebutuhan, teori penguatan, teori keadilan, teori harapan, teori penetapan sasaran.

1) Teori Motivasi Abraham Maslow

Abraham Maslow (1943;1970) mengatakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya kebutuhan pokok di dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramida.

[18]Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, No. 83, Vol. 1 (Tahun 2015), hal. 3.



Gambar 2.1 diadaptasi dari buku Majid Abdul

Kebutuhan pokok tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Kebutuhan fisiologis. Contoh: rasa lapar, rasa haus, dan sebaginya.
b) Kebutuhan rasa aman. Contoh: merasa aman dan terlindungi, jauh dari bahaya.
c) Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki. Contoh: berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki.
d) Kebutuhan akan penghargaan. Contoh: berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan.
e) Kebutuhan aktualisasi diri. Contoh :kebutuhan kognitif seperti mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik seperti keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri seperti mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya.

2) Teori Motivasi Herzberg

Menurut Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang berusaha untuk mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari

ketidakpastian. Dua faktor tersebut adalah faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik untuk memotivasi seseorang agar keluar dari ketidakpuasan, termasuk yang ada didalamnya hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebaginya. Sedangkan faktor intrinsik digunakan untuk memotivasi seseorang dalam berusaha mencapai kepuasan yang termasuk di dalamnya adalah *achievement*, pengakuan, kemajuan, tingkat kehidupan, dan sebaginya.

3) Teori Motivasi V-ROOM

Victor H. Vroom, dalam bukunya yang berjudul *Work And Motivation* menjelaskan dalam suatu teori yang disebutkan sebagai "Teori Harapan". Menurut teori ini, motivasi merupakan suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah pada hasil yang diinginkan. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, maka yang bersangkutan akan berusaha untuk mendapatkannya.

4) Achievement Theory McClelland

Teori dari McClelland dikenal dengan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need for Acievement* (N.Ach) yang mengungkapkan bahwa motivasi setiap orang itu berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan seseorang dalam berprestasi. Murray sebagaimana yang telah dikutip oleh Winardi merumuskan bahwa kebutuhan akan prestasi tersebut merupakan keinginan untuk melaksanakan suatu tugas

atau pekerjaan yang sulit, menguasai, memanipulasi, atau dengan mengorganisasikan objek-objek fisik manusia atau ide-ide dalam melakukan hal tersebut dengan secepat mungkin dan seindependen mungkin sesuai dengan kondisi yang sedang berlaku, mengatasi semua kendala-kendala dalam mencapai standar tertinggi, mencapai performa puncak untuk diri sendiri, mampu menang dalam persaingan dengan melibatkan pihak lain, meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat dengan berhasil.

5) Clayton Alderfer ERG

Menurut Clayton Alderfer teori motivasi ERG dilihat berdasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (*exsistence*), hubungan (*relatedness*), dan pertumbuhan (*growth*). Teori tersebut sedikit berbeda dengan teori lain. Alderfer mengatakan bahwa jika kebutuhan belum terpenuhi, maka manusia akan kembali pada gerak yang fleksibel.[19]

f. Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua adalah dorongan yang ada di dalam diri setiap orang tua untuk memilih pendidikan bagi anaknya. Menurut Elizabeth B. Hurlock "tidak jarang orang tua dalam mengasuh atau mendidik anak-anaknya sangat dipengaruhi oleh keinginan atau ambisi dari orang tua itu sendiri tanpa melihat kemampuan anak. Sikap yang demikianlah yang dikatakan sebagai sikap mengharap yang berlebih dari orang tua terhadap

[19]Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), cet. Ke-VII, hal. 314-319.

anaknya". Memilih sekolah untuk anak bukanlah hal yang mudah bagi orang tua, karena banyaknya pertimbangan yang perlu dilakukan oleh orang tua untuk menyeleksi sekolah yang sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta sudah memiliki kompetensi yang layak. Ada bebrapa faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilihkan pendidikan bagi anak-anak mereka. Faktor tersebut baik berasal dari faktor intrinsik dan juga faktor ekstrinsik. Natsir mengatakan bahwa motivasi orang tua terhadap pendidikan anak didasari oleh beberapa faktor intrisik yang diantaranya :

1) Pemahaman orang tua terhadap anak. Orang tua dituntut harus memahami bagaimana tingkat kecerdasan, bakat, minat, kepribadian serta motivasi belajar pada anak
2) Harapan dan juga keinginan orang tua. Dalam harapan dan keinginan yang orang tua inginkan kepada anaknya yaitu menginginkan bhawa anaknya dapat mewujudkan apa yang orang tua inginkan. Faktor Prestise (kehormatan), dan anak adalah investasi milik orang tua yang sangat berharga. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilih pendidikan bagi anaknya diantaranya:
    a) Melihat dari lokasi dan lingkungan sekolah
    b) Melihat visi dan misi sekolah
    c) Melihat dari segi kurikulum
    d) Melihat profil pendidik
    e) Melihat fasilitas yang ada di sekolah

f) Melihat prestasi (output) yang telah di dapatkan oleh sekolah

g) Dan juga melihat dari manajemen administrasi.[20]

2. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Orang Tua yaitu orang yang sudah tua, ibu dan bapak.[21] Orang tua adalah keluarga yang terdiri dari bapak dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah sehingga dapat membentuk ke dalam sebuah keluarga. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik mengasuh dan membimbing anak-anaknya agar anak siap untuk terjun dalam kehidupan masyarakat.

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena mereka anak menerima pendidikan diawal. Dengan begitu bentuk utama dari pendidikan informal terdapat pada keluarga. Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang dalam hatinya akan mempunyai kemampuan untuk mendidik anak-anaknya dengan rasa cinta dan kasih sayang karena karunia Allah Swt yang harus selalu dipelihara dan dirawat sehingga akan berpengaruh dalam karakter anak.

Orang tua merupakan contoh bagi anaknya karena setiap perilaku anak pasti tidak jauh berbeda dengan orang tuanya. Maka dari itu peneladanan sangat diperlukan bagi anak. Selain itu orang tua juga harus

[20]Desi Puspita Sari,dkk, "Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak (Penelitian Pada Orang Tua Murid Di SDIT Nurul Ishlah Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, No. 2, Vol. 4 (Tahun 2019), hal. 78.

[21]W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai Pustaka, 1991), cet. Ke-II, hal. 688.

bisa memberikan kebiasaan yang baik bagi anak sejak masih kecil. Jika orang tua membiasakan anak dalam bersikap baik, bertutur kata yang baik, dan memberi contoh yang baik kepada anak maka anak akan memiliki akhlak yang baik.

Dari uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi orang tua adalah dorongan yang timbul dari diri orang tua itu sendiri kepada anak untuk mencapai apa yang diinginkan oleh orang tua kepada anaknya.

b. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Otoritatif

Pola asuh otoritatif diantaranya yaitu mengarahkan anak secara rasional, berorientasi pada tindakan atau perbuatan, mendorong komunikasi lisan, memberi penjelasan atas keinginan dan tuntutan yang diberikan tetapi juga menggunakan kekuasaan jika diperlukan, mengharapkan anak untuk bisa menyesuaikan dengan harapan orang tua tetapi juga mendorong untuk mandiri, menetapkan standar perilaku secara fleksibel.

2) Otoritarian

Pola asuh otoritarian memiliki karakteristik diantaranya yaitu membentuk, mengontrol, mengevaluasi sikap dan perilaku anak dengan menekankan pada kepatuhan, penghormatan, kekuasaan dan tradisi serta menjaga keteraturan dan kurangnya menjalin komunikasi lisan.

3) Permisif

Pola asuh Permisif diantaranya yaitu memiliki sikap yang positif pada anak, sedikit menggunakan hukuman, membiarkan anak untuk mengatur perilakunya, tidak terlalu banyak untuk menuntut anak, dan menghindari pengontrolan dalam mencapai tujuan.[22]

c. Gaya Asuh Orang Tua

Abdulah Nashih Ulwan menyatakan ada lima gaya asuh orang tua diantanya yaitu :

1) Gaya eksesif, yang bisa disederhanakan dengan ungkapan, "Awas! Ayah/Ibu bisa jadi marah".
2) Gaya otoriter, yang bisa dicontohkan dengan ungkapan, "Lakukan yang Ibu kata- kan!".
3) Gaya cuek, orang tua seperti ini dalam pola asuhnya mengisyaratkan, "Lakukan apa yang kau inginkan!".
4) Gaya absen, yakni orang tua yang bertindak seolah mereka tidak ada, hal ini biasanya karena orang tua yang sibuk bekerja. Seolah mereka mengatakan, "Tolong jangan ganggu saya!".
5) Gaya pelatih (coach), yang menghadapi anaknya dengan gaya, "ungkapkan keinginan dan pandanganmu!".[23]

[22]Muthmainnah, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 1, (Juni, 2012), hal. 107.

[23]Abdul Wahib, "Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak", *Jurnal Paradigma*, Vol. 2, No. 1, (November, 2015), hal. 4-5.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Pada Anak

1) Terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, menggamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak.
2) Tingkat sosial ekonomi. Orang tua yang berasal dari tingkat sosial ekonomi menengah lebih bersikap hangat dibandingkan orangtua yang berasal dari sosil ekonomi yang rendah.
3) Kepribadian orang tua dapat mempengaruhi, pola asuh yang konservasif cenderung akan memperlakukan anaknya dengan otoriter
4) Banyak lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak, oleh karena itu tidak mustahil jika lingkungan juga sering ikut serta dalam mewarnai cara-cara pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Orang lahir tidak dibekali dengan pengalaman mendidik anak, oleh karena itu cara paling mudah dalam mendidik anak adalah meniru dari lingkungan.
5) Budaya. Banyak orang tua yang mengikuti cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak. Karena cara-cara tersebut dianggap berhasil untuk mendidik anak kearah kematangan. Orang tua mengharapkan bahwa anaknya kelak dapat diterima di lingkungan masyarakat dengan baik, maka dari itu kebudayaan masyarakat dalam mengasuh anak dapat mempengaruhi setiap orang tua dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya.[24]

[24]Popy Puspita Sari, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal PAUD Agapedia*, No. 1, Vol. 4 (juni 2020), hal. 161.

e. Peran dan Fungsi Keluarga

1) Peran Keluarga

a) Lembaga pendidikan pertama dan utama karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang dan menjadi dewasa. Pendidikan di dalam keluarga sangat mempengaruhi terbentuknya watak, budi pekerti dan kepribadian pada tiap-tiap manusia.

b) Keluarga diibaratkan sebagai sekolah yang dimasuki oleh anak sebagai pusat untuk menumbuh kembangkan kebiasaan (tabiat), untuk mencari pengetahuan dan juga pengalaman.

c) Untuk membangun kesempurnaan akal anak dan kedua orang tuanya memiliki bertanggung jawab untuk membangun dan mengembangkan kecerdasan cara berpikir anak. Karena semua sikap, perilaku dan perbuatan kedua orang tua selalu menjadi contoh bagi anak-anaknya.

2) Fungsi Keluarga

a) Menjaga fitrah anak yang luhur serta suci.

b) Membangkitkan serta mengembangkan bakat kemampuan positifnya.

c) Dapat menciptakan lingkungan yang aman serta tenang dan mengasuhnya dengan penuh kasih sayang, lemah lembut dan saling mencintai. Dengan begitu, anak akan memiliki kepribadian yang mampu melaksanakan kewajiban dan berguna di lingkungan masyarakat.

d) Dapat memberikan informasi tentang pendidikan dan kebudayaan masyarakat, bahasa, adat istiadat dan norma-norma social untuk mempersiapkan kehidupan sosialnya anak di dalam lingkungan masyarakat.[25]

f. Peran Orang Tua Ketika Mendidik Anak

Peran orang tua ketika mendidik anak diantaranya yaitu :

1) Orang tua sebagai panutan

Anak selalu melihat pada lingkungan yang terdekat. Dalam hal ini, tentunya lingkungan dalam keluarga, yaitu orang tua. Orang tua harus memberikan contoh yang baik dalam semua aktivitas yang menyangkut kepada anaknya. sehingga, orang tua merupakan tempat pertama anak dalam melakukan segala kegiatan. Jika anak diberikan pendidikan yang baik oleh orang tua,maka anak semakin baik pula pembawaan anak tersebut.

2) Orang tua sebagai motivator

Setiap anak pasti mempunyai motivasi untuk bertindak apabila adanya dorongan dari orang lain, terutama dorongan dari orang tua. Hal tersebut sangat diperlukan pada anak yang masih sangat membutuhkan dorongan. Motivasi yang dapat membentuk dorongan pada anak yaitu seperti pemberian hadiah yang wajar sesuai dengan prestasi yang anak dapatkan.

[25]H.Moh.Solikodin Djaelani, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Widya*, No. 2, Vol. 1 (Juli-Agustus 2013), hal. 103.

3) Orang tua sebagai cermin anak

Orang tua merupakan orang yang sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh anak. Selain itu, orang tua juga harus memiliki sikap yang terbuka kepada anak-anaknya, agar dapat terjalin hubungan yang akrab dan harmonis, begitu pula sebaliknya. Orang tua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat untuk berdiskusi dalam berbagai masalah yang telah terjadi pada anak, baik itu yang berkaitan dalam pendidikan maupun berkaitan dengan pribadi anak. Darisinilah peranan orang tua dalam membentuk moral anak, ketika orang tua memberikan contoh yang baik maka anak pun akan mengikuti apa yang telah orang tua contohkan.

4) Orang tua sebagai fasilitator anak

Pendidikan anak akan berhasil apabila orang tua memberikan fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti orang tua harus memaksakan diri untuk memberikan semua fasilitas tersebut. Akan tetapi, orang tua semaksimal mungkin untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak, dan di sesuaikan kondisi ekonomi.[26]

g. Kewajiban Orang Tua Pada Anak Dalam Islam

Pada dasarnya semua orang tua sangat mengarapkan harapakan keberhasilan yang diperoleh anaknya ketika sudah dewasa. Tidak akan ada orang tua yang menginginkan anaknya gagal dalam pendidikan. Dengan

[26]Dindin Jamaluddin, *Pradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 70.

demikian, orang tua sangat berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik untuk anaknya dalam mencakup segala hal, baik perhatian, nutrisi dan pendidikan anaknya. Dalam ajaran Islam, anak yang sedang tumbuh dan berkembang berhak untuk mendapatkan kebutuhan makan dan minum dari orang tuanya agar menjadi anak yang sehat normal dan kelak menjadi anak yang cerdas dan kreatif. Adapun hak-hak anak menurut ajaran Islam yaitu :

1) Kewajiban Memberikan Nasab

   Nasab menurut bahasa yaitu hubungan. Dalam hal ini hubungan darah antara anak dengan kedua orang tuanya yang sah menurut syara' yaitu ketika anak dilahirkan dalam dasar perkawinan dan dalam kandunga sesuai dengan syara' maka diakui keabsahannya. Dengan begitu, setiap anak yang sudah lahir langsung dinasabkan kepada ayahnya agar dapat memperkuat perkawinan kedua orang tuanya.

2) Kewajiban Memberikan susu (*rada'ah*)

   Air susu sering dikenal dengan ASI ini merupakan nutrisi terbaik untuk bayi. ASI ialah makanan bayi yang paling bagus, karena tidak hanya kaya akan zat pertumbuhan, tetapi sekaligus berisi zat-zat penangkal atau melindungi berbagai macam penyakit. ASI bukan hanya merupakan sumber nutrisi bagi seorang bayi tetapi juga merupakan zat anti kuman yang kuat karena adanya beberapa faktor yang bekerja secara sinergis membentuk suatu sistem biologis untuk membunuh kuman.

3) Kewajiban Mengasuh (*hadlanah*)

Anak yang sudah dilahirkan oleh ibunya berhak untuk mendapatkan hak asuh yaitu dengan mendapatkan pendidikan dan pemeliharaan untuk mengurus makan, minum, pakaian,dan kebersihan pada anak dalam kehidupan pertama sebelum dewasa. Yang dimaksud dengan pemeliharaan disini yaitu berupa pengawasan dan penjagaan terhadap keselamatan jasmani dan rohani anak dari segala macam bahaya. Karena anak juga membutuhkan kasih sayang dan kebutuhan berupa tempat tinggal dan pakaian.

4) Kewajiban Memberikan Nafkah dan Nutrisi Yang Baik

Menurut ajaran agama Islam, setiap anak berhak untuk mendapatkan nafkah dari kedua orang tuanya yaitu dengan memenuhi kebutuhan pokok. Nafkah kepada anak bertujuan untuk kelangsungan hidup dan pemeliharaan kesejahteraan dalam keluarga. Dengan begitu, anak akan terhindar dari kesengsaraan hidup di dunia, karena anak mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya melalui pemberian nafkah tersebut.

5) Hak Memperoleh Pendidikan

Selain berhak mendapatkan nafkah dan nutrisi yang baik dalam tubuh, anak juga berhak untuk mendapatkan pendidikan. Sehingga ketika anak sudah dewasa kelak dapat menerapkannya pengetahuan yang diperoleh di lingkungan masyarakat.

Sebuah keharusan untuk anak mendapatkan hak dalam berpendidikan. Baik dalam pendidikan jasmani maupun pendidikan rohani. Pendidikan jasmani ialah pendidikan yang mengajarkan anak agar bisa merawat dirinya sehingga bisa hidup sehat, dan juga dapat terhindar dari penyakit. Pendidikan rohani yang dimaksud ialah agar anak mempunyai jiwa yang kuat dan sehat.[27]

3. Sekolah Berbasis Agama

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata "didik", yang berarti memelihara dan memberi pelatihan. Dalam memelihara dan memberi pelatihan mengajar, tuntutan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan dalam Kamus Bahasa Indonesia merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian.[28]

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yaitu Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.

[27]Lim Fahimah, " Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Hawa*, No. 1, Vol. 1 (2019), hal. 36-43.

[28]W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai Pustaka, 1991), cet. Ke-II, hal. 232.

b. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan suatu pendidikan formal namun berada dibawah istitusi Islam dan dibawah binaan Kementrian Agama Republik Indonesia yang Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyah, dan Pesantren. Maka dari itu para ilmuan muslim mendefinisikan beberapa pendapatnya mengenai Pendidikan Islam diantaranya Pendidikan Islam menurut Azra yaitu suatu proses penyampaian generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya diakhirat.[29] Menurut Arifin Pendidikan Islam merupakan suatu proses pendidikan yang mencangkup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah (anak didik) dengan pedoman pada ajaran Islam.[30] Sedangkan menurut Abu Ahmadi, Pendidikan Islam merupakan sebuah usaha terencana yang dilakukan secara sistematis dalam membantu anak didik agar mereka hidup layak, bahagia dan sejahtera sesuai dengan ajaran Islam.[31]

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah rangkaian proses sistematis, terencana, dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada anak didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik, sehingga anak didik

[29]Albone Abd Azis, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai Litbang Agama Jakarta, 2009), hal. 33-34.

[30]M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inretdisipliner,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), cet. Ke-IV, hal. 11.

[31]Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armiko, 1995), hal. 41.

mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

c. Fungsi Pendidikan Islam

Fungsi pendidikan Islam itu sendiri yaitu mengembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, mengajarkan pengetahuan menganai agama, penyesuaian untuk melatih siswa agar selalu mengamalkan ajaran Islam dan menjalankan ibadah untuk berbuat baik kepada siapaun. Namun yang terpenting dalam pedoman hidup bagi setiap peserta didik yaitu mencapai kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

d. Visi Misi Pendidikan Islam

Visi misi pendidikan Islam sebenarnya dapat dilihat dengan cita-cita dan tujuan jangka panjang ajaran Islam itu sendiri, yaitu dengan cara mewujudkan rahmat bagi seluruh umat Islam.[32]

e. Pendidikan Islam Bagi Anak

1) Pendidikan Akidah/Keimanan

Ketika menginginkan dapat menghasilkan generasi muda pada masa depan yang tangguh dalam iman dan taqwa sehingga terhindar dari perbuatan yang menyesatkan seperti gerakan Islam radikal, penyalagunaan narkoba, tawuran dan pergaulan bebas (*freesex*) yang akhir belakangan ini sangat meresahkan masyarakat.

[32]Ganjar Eka Subakti, "Impementasi Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Terpadu (Studi Deskriptif Pada SD Plus Islam Terpadu Bhaskara Sukamelang-Subang Tahun 2010-2011)", *Jurnal Tarbawi*, No. 1, Vol. 1 (Maret 2012), hal. 23-24.

2) Pendidikan Ibadah

Ketika hendak diajarkan kepada anak-anak untuk menghasilkan generasi muda, seharusny mempunyai komitmen untuk terbiasa melaksanakan ibadah, seperti shalat, puasa, membaca Al-Quran. Peran yang sangat diperlukan dalam memberikan contoh yang baik terhadap anak yaitu orang tua dan guru.

3) Pendidikan Akhlakul-Karimah

Peran orang tua dan guru sangat di perlukan saat di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah ketika menginginkan untuk melahirkan generasi rabbani atau generasi yang bertaqwa, cerdas dan berakhlak mulia.[33]

4. Jaringan Sekolah Islam Terpadu

Di zaman yang sudah modern ini banyak orang yang tidak mengamalkan nilai-nilai keagamaan dengan baik karena kurangnya penanaman di sekolah umum. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memilih sekolah yang berbasis agama untuk penerapan pendidikan akhlak kepada anak agar menjadi anak yang shalih dan shalihah. Maka dari itu, Sekolah Islam Terpadu (IT) adalah salah satu lembaga pendidikan yang dapat membimbing, mendidik, serta memperbaiki akhlak anak sejak usia dini. Karena Sekolah Islam Terpadu (IT) merupakan sekolah yang mengimplementasikan pendidikan akhlak kepada

[33]H.Moh.Solikodin Djaelani, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Widya*, No. 2, Vol. 1 (Juli-Agustus 2013), hal. 102-103.

anak dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

a. Ciri Khas Tujuan Pendidikan Sekolah Islam Terpadu

1) Memiliki akidah yang baik. Inti dari indokator ini ialah mentaati rukun Islam, mematuhi dan tunduk kepada Allah swt, mengikhlaskan segala amalan untuk Allah swt, beriman kepada nikmat dan siksa kubur, selalu bersyukur dengan nikmat yang Allah swt berikan, menjadikan setan sebagai musuh, tidak bersumpah selain atas nama Allah swt, tidak merasa susah ketika mendengar dan melihat sesuatu, tidak mendatangi perdukunan, tidak bekerja sama dengan jin, dan tidak meminta kedapa orang yang sudah meninggal.
2) Beribadah dengan benar. Inti dari indikator ini adalah ihsan dalam thoharoh, ihsan dalam shalat lima waktu, cinta membaca dan menghafal al-Quran, berpuasa fardhu pada bulan ramadhan, ada kecintaan terhadap shalat berjamaah, mendirikan qiyam al-lail minimal sekali dalam sepekan, berpuasa sunnah minimal sekali dalam sepekan, hafal satu juz al-Quran, menutup segala kegiatan dengan istighfar, berdoa pada waktu-waktu mustajab, dan berdzikir dalam segala keadaan.
3) Berakhlak mulia. Inti dari indikator ini ialah menepati janji, jujur, berbuat baik kepada orang lain, menjaga kehormatan keluarga, menyayangi yang lebih muda, menghormati yang lebih tua, menjaga pandangan, menjaga rahasia, menutupi aib orang lain, menggunakan barang orang lain dengan seizin pemiliknya, menyebar luaskan salam,

menjauhi hal-hal dan perbuatan haram, berteman dengan orang baik, rendah hati dan jauh dari sifat sombong, punya prinsip dan tidak ikut-ikutan, tidak mencaci maki, tidak mengadu domba, dan tidak ghibah dan ngrumpi.

4) Mandiri. Inti dari indokator ini ialah untuk menjauhi perbuatan yang tercela, memberikan hak orang lain, belajar untuk menabung, menjaga fasilitas umum, menjaga barang pribadi, dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemampuan diri kita sendiri.
5) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Inti dari indikator ini yaitu agar seseorang mempunyai kemampuan untuk membaca dan menulis, mempunyai kemampuan untuk mendengarkan dan mengutarakan pendapatnya di depan publik, memahami hukum-hukum tilawah, mengetahui sejarah mengenai Nabi saw, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dapat menghafal satu juz al-Quran dan Hadis pilihan, dan menyadari adanya gazw al-fikri (perang pemikiran) dengan orang kafir dan penentang Islam.[34]

b. Karakteristik Pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu

Pembelajaran di sekolah Islam terpadu hendaknya menggunakan prinsip belajar yang telah dirumuskan oleh UNESCO yaitu :

1) Belajar untuk saling memahami dan menghargai orang lain, sejarah dari setiap orang dan nilai-nilai agamanya (*learning to live together*).

[34]Mualim,"Lembaga Pendidikan Islam Terpadu", *Jurnal Pendidikan islam,* Vol. 8, No. 1, 2017, hal. 107.

2) Belajar untuk menguasai semua bidang di ilmu tertentu (*learning to know*).
3) Belajar untuk mengembangkan ilmu, bekerjasama dengan ilmu, dan belajar untuk memecahkan masalah (*learning to do*).
4) Belajar untuk mandiri sehingga mempunyai rasa bertanggung jawab untuk mewujudkan suatu tujuan (*learning to be*).

Semua kegiatan belajar dilakukan atas dasar pencapaian tugas perkembangan dan prinsip dalam belajar seperti hal-hal yang terkait dengan kerja kognitif, perbedaan individual, motivasi, bakat, serta tata hubungan antara individu. Tujuan dari pendidikan terpadu itu sebenarnya yaitu untuk mewujudkan dan merealisasikan penghambaan yang menyeluruh kepada Allah Swt kedalam kehidupan manusia baik secara individu maupun sosial.[35]

c. Sekolah Dasar Islam Terpadu

Sekolah Dasar Islam Terpadu menurut Bafadal adalah sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak normal dan penyandang cacat maupun normal secara bersama-sama menggunakan kurikulum sekolah dasar konvensional.

Pada umumnya sekolah dasar Islam terpadu ini menggunakan metode penggabungan dua pendidikan, yakni pendidikan reguler dan pendidikan agama Islam.[36]

[35]I*bid*., hal. 109

[36]Ganjar Eka Subakti, "Impementasi Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Terpadu (Studi Deskriptif Pada SD Plus Islam Terpadu Bhaskara Sukamelang-Subang Tahun 2010-2011)", *Jurnal Tarbawi*, No. 1, Vol. 1 (Maret 2012), hal. 24.

Jadi, dari semua teori yang telah dipaparkan diatas bertujuan untuk meringkas dan menyusun suatu pengetahuan yang ada di dalam motivasi orang tua dalam mengungkapkan fakta yang ada pada saat pengambilan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini diambil dari teori motivasi dari Abraham Maslow. Yang dimana motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya melihat dari kebutuhan pokok yang diinginkan. Seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.

5. Kemandirian

Konsep Carl Rogers kemandirian disebut dengan self, karena itu merupakan inti kemandirian. Seifert dan Hoffnung mendefinisikan bahwa kemandirian dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan. Sementara menurut Suharnan kemandirian atau perilaku mandiri merupakan kecenderungan untuk menentukan sendiri tindakan yang ingin dilakukan dan tidak ditentukan oleh orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan sikap dan perilaku seseorang yang dapat menentukan sendiri dalam melakukan aktvitas atau tindakan tanpa adanya pengaruh dan ketergantungan pada orang lain. Suharnan juga menjelaskan ada empat karakteristik dari perilaku mandiri. Pertama mengambil inisiatif untuk bertindak. Yang artinya orang mandiri dapat memiliki kecenderungan untuk mengambil inisiatif sendiri di dalam memikirkan

dalam melakukan suatu tindakan tanpa harus diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan terlebih dahulu oleh orang lain. Kedua mengendalikan aktivitas yang dilakukan maksudnya mampu mengendalikan sendiri pikiran, tindakan dan aktivitas yang dilakukan tanpa harus dipaksa atau ditekan oleh orang lain. Ketiga memberdayakan kemampuan yang dimiliki. Maksudnya orang yang mandiri cenderung lebih mempercayai dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan-kemampuan yang dimiliki di dalam menjalankan tugas, mengambil keputusan dan memecahkan masalah, tanpa berharap pada bantuan orang lain. Keempat menghargai hasil kerja sendiri. Maksudnya orang yang mandiri tentu meng-hargai atau merasa puas dengan apa yang telah dikerjakan atau dihasilkan sendiri, termasuk karya-karya sederhana sekalipun.[37]

[37]Nur Istiqomah Hidayati, "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD", *Jurnal Psikologi Indonesia*, No. 01, Vol. 03 (Januari 2014), hal. 2-3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan di lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.[38] Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[39]

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melalakukan penelitian di SD Islam Darul Falah Tambak Kabupaten Banyumas dan rumah orang tua peserta didik

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini meliputi :

1. Orang tua
2. Guru SD Islam Darul Falah Tambak Kabupaten Banyumas .
3. Masyarakat setempat yang menyekolahkan anak di SD Islam Darul Falah.

---

[38]Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital" *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, No. 1, Vol. 13 (Juni 2017), hal. 41.

[39]Burhan Nudin, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di Safa Islamic Preschool", *Jurnal Millah,* No. 01, Vol. XVI (1 Agustus 2016), hal. 46.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sumber data menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah mengenai pemahaman informan terhadap obyek yang diteliti. Penentuan informan secara *purposive* itu dilatar belakangi oleh tujuan dan juga pertimbangan terlebih dahulu, sehingga perlu disiapkan secara matang. Oleh karena itu, dalam pengambilan sumber informan didasarkan pada apa yang sudah diproyeksikan dan dipatenkan sebelumnya.[40]

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara diantaranya :

1. Observasi

   Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti terjun langsung ke tempat atau lokasi untuk menggali data-data yang ada dilapangan dengan pengamatan. Observasi yang peneliti lakukan yaitu di SD Islam Darul Falah, dimana peneliti melakukan observasi dengan melihat keadaan sekolah, sarana dan prasarana, prestasi yang ada disekolah tersebut, kurikulum yang di gunakan di sekolah tersebut.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan metode dialog yang dilakukan dua orang atau lebih dalam percakapan. Ciri khas dari metode ini adalah dengan cara tanya

[40]A. Muri. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 369.

jawab, guna untuk menggali data-data yang dibutuhkan dalam penelitian atau senada dengan tema penelitian. Wawancara sifatnya sangat objektif sesuai dengan siapa yang menjadi informannya. Wawancara yang peneliti lakukan disini yaitu dengan Kepala Sekolah SD Islam Darul Falah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Agama, dan Guru Wali Kelas. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan wawancara dengan 10 orang tua yang menyekolahkan anak mereka di SD Islam Darul Falah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pekerjaan pengumpulan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literatur yang mencatat semua aktivitas dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.[41] Dalam hal ini penulis mencari dokumen yang berkaitan dengan data yang di perlukan dalam penelitian ini, kemudian mengabadikan momen proses wawancara yang dilakikan dengan informan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dapat dinyatakan valid yaitu ketika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Namun perlu diketahui, bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada jumlah manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.[42]

[41]Djam‟an, Satori dan Aan, Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 147.

[42]Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 268-269.

Sedangkan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengguakan Triangulasi, yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[43] Oleh karena itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu, yang lebih rinci akan diuraikan sebagaimana berikut :

1. Triangulasi Sumber

   Merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini akan dilakukan penelusuran informasi dari berbagai informan, meliputi Orang Tua dan Guru. Data tersebut selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan menurut argument yang sama dan yang tidak sama, serta data mana yang lebih spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang diperoleh dari beberapa subyek tersebut selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti yang nantinya akan diperoleh suatu kesimpulan. Peneliti melakukan dengan cara mengecek dan wawancara kepada guru SD Islam Darul Falah dan 10 orang tua yang menyekolahkan anak mereka di SD Islam Darul Falah.

2. Triangulasi Teknik

   Pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Jika nanti ditemukan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data terkait atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap

[43]*Ibid*, hal. 273.

benar. Bahkan bisa jadi semuanya benar, namun dengan khas pandangannya masing-masing.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam penelitian kualitatif. Kondisi tubuh yang fit dipagi hari akan berdampak pada penyampaian informasi yang valid, berbeda halnya dengan pengambilan data saat sore hari, tubuh atau kondisi kebuguran informan sudah menurun karena lelah dengan pekerjaan dan lain sebagainya.[44] Peneliti melakukan penelitian dalam waktu yang berbeda-beda tidak hanya dengan satu waktu. Peneliti melakukan penelitian dilakukan pada pagi, siang, sore, dan malam hari.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Mencatat hasil yang diperoleh di lapangan, analisis seharusnya mempelajari dengan teliti semua jenis data yang sudah dikumpulkan yaitu dengan cara peneliti mencatat semua hasil wawancara dan data yang di dapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memilih data yang penting saja saat melakukan observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang tidak terpola.

[44]Ahmad Prakosa, "Hubungan Antara Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Remaja Di Dusun Candil Karang Sardonoharjo Ngaglik Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018, hal. 27-28.

Data yang direduksi memberikan gambaran tentang hasil pengamatan, dan juga untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh. Reduksi data mampu membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Dalam hal tersebut peneliti mereduksi data sesuai dengan rumusan masalah dengan membuat pedoman observasi dan wawancara. Kemudian dari hasil data-data yang di peroleh peneliti hanya memilih yang pokok saja. yaitu dengan cara peneliti memilih data yang penting dan mana data yang tidak penting untuk disusun dalam skripsi untuk mempermudah dalam penyajian data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Kemudia data yang sudah direduksi kemudian didisplay, yaitu dengan menyajikan semua data dan informasi yang sudah disusun dan sudah dapat untuk diambil kesimpulan. Dalam pendekatan kualitatif penyajian data ialah usaha dalam memaparkan data secara menyeluruh untuk memperoleh gambaran secara lengkap. Peneliti juga mencatat informasi dari informan ketika melakukan wawancara atau dokumentasi, lalu diletakkan dalam lampiran. Yaitu dengan cara peneliti menuliskan hasil dari penelitian yang telah ia dapatkan selama melakukan penelitian dengan sesuaikan teori yang ia gunakan dalam melakukan penelitian. Setelah itu dapat di ambil kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

   Penarikan kesimpulan dapat dilihat memalui informasi yang diperoleh pada saat meneliti dan disusun dalam penyajian data. Sehingga dapat

menentukan kesimpulan yang baik dan dapat dilihat dari gambaran yang utuh dalam objek penelitian.[45]

[45]Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 336-337.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah SD Islam Darul Falah

Yayasan Darul Falahwal Muttaqiin yang sering disebut dengan yayasan DAFAM ialah yayasan yang bergerak dibidang sosial, keagamaan, dan masyarakat. Dalam bidang sosial, yayasan ini mengadakan pendidikan formal yang di mulai dari jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan non formal yang di mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TK, Kursus-kursus, Pelatihan-pelatihan, Bengkel kerja, Seminar serta Kajian Ilmiah.

Asal mula nama yayasan ini dulunya ialah Al Muttaqiin yang sudah berdiri sejak 9 Oktober 2002 memalui notaris yang bernama Gati Sudarjo di Purwokerto. Namun, pada tahun 2016 yayasan ini mengalami perubahan nama lagi dan didaftarkannya nama Al Muttaqiin kepada Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Kemudian nama yayasan Al Muttaqiin dirubah lagi menjadi yayasan Darul Falah Wal Muttaqiin (Dafam) yang sudah terdaftar di Kementrian Hukum dan HAM RI dengan Nomor UHU-0020577. AH.01.04. Tahun 2016 sesuai Akta nomor 1, 04 April 2016 yang dibuat oleh Notaris yang bernama Hani Kurniawati, S.H., M.KN.

SD Islam Darul Falah adalah salah satu lembaga kependidikan yang berbasis agama Islam swasta tingkat dasar yang berada di wilayah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah yang mengimplementasikan

sistem spiritualisasi pendidikan dalam mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Institusi pendidikan unik yang mengejar keunggulan melalui inovasi ini menciptakan lingkungan Islam bagi peserta didik dengan tetap mempertahankan budaya dan karakter positif bangsa Indonesia, untuk mendukung terbangunnya generasi yang unggul.

Dalam pengembangan inovasinya, mulai Tahun Pelajaran 2019-2020 Sekolah Dasar Islam Darul Falah menerapkan program *Strenghts Discovery* dan *Tahfidz Al-Qur'an* serta memadukan akidah-kebangsaan-sains-teknologi dalam *framework* Spiritualisasi Pendidikan.

Program *Strenghts Discovery* dan *Tahfidz Al-Qur'an* ini mengembangkan pembelajaran yang menumbuhkan fitrah peserta didik, integritas karakter dan kepribadian cendikiawan Muslim yang berakhlak mulia serta memiliki keseimbangan dan keharmonisan antara individualistik (fardiyah) dan sosialistik (jama'iyah) yang merupakan fitrah dalam diri manusia, berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, *Character and Nation Building*.

Sekolah Dasar Islam Darul Falah memiliki slogan menjadi sekolah yang ramah dalam penumbuhan kekuatan/bakat peserta didik "*The Friendly Scholl for Strengths Discovery*" hal tersebut menyesuaikan dengan harapan pemerintah terkait penumbuhan karakter peserta didik. Sampai saat ini sudah lebih dari 200 alumni sejak lulusan angkatan pertama pada tahun pelajaran 2012/2013. Semua lulusan melanjutkan ke jenjang berikutnya yang mayoritas berbasis pesantren atau *boarding*.

2. Letak Geografis SD Islam Darul Falah

SD Islam Darul Falah terletak di Desa Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. SD Islam Darul Falah dibangun diatas area tanah seluas $614.15m^2$ bangunan terdiri dari dua tingkat. Adapun batasan-batasan itu adalah:

a. Sebelah utara : Jalan Raya Tambak Barat
b. Sebelah timur : Perumahan Penduduk
c. Sebelah selatan : Area Persawahan
d. Sebelah barat : Perumahan Penduduk

Disamping itu, Desa Gumelar Lor berdekatan dengan desa lain yaitu :

a. Sebelah utara Desa Bogangin Kecamatan Sumpiuh.
b. Sebelah timur Desa Karangpetir Kecamatan Tambak.
c. Sebelah selatan Desa Plangkapan Kecamatan Tambak.
d. Sebelah barat Kelurahan Kradenan Kecamatan Sumpiuh.

SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak terletak di tempat yang strategis di pinggir jalan raya utama, yang memudahkan orang tua para peserta didik untuk mencari sekolah.

3. Visi, Misi, dan Motto

a. Visi

Berkarakter, berbakat, dan berprestasi.

b. Misi

1) Menerapkan ajaran Al-Qur'an dan As Sunnah di dalam kehidupan sehari-hari.

2) Mewujudkannya generasi untuk penghafal Al-Qur'an.

3) Mengembangkan bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik.

4) Meningkatkan kemampuan peserta didik di bidang akademik maupun bidang non akademik.

c. Motto

Motto SD Islam Darul Falah adalah "*The Friendly Scholl for Strengths Discovery*".

4. Arah Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan SD Islam Darul Falah Gumelar Tambak memiliki 12 kompetensi diantaranya :

a. Memiliki akidah sesuai Al-Qur'an dan As Sunnah.

b. Peserta didik dapat melakukan ibadah dengan benar.

c. Memiliki sopan santun dalam bertutur kata dan bertingkah laku.

d. Memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan tugas.

e. Selalu disiplin terhadap waktu.

f. Dapat mandiri dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan.

g. Dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.

h. Dapat menghafal Al-Qur'an minimal juz 30,29,28, 1 dan 2.

i. Dapat menghafal hadits-hadits pilihan minimal 12 hadits.

j. Dibiasakan untuk membaca do'a-do'a keseharian.

k. Terpenuhinya bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

l. Dapat berprestasi di dalam perlombaan akademik maupun nonakademik minimal di tingkat kabupaten.

5. Struktur Kepengurusan SD Islam Darul Falah

Kepala Sekolah	:	Ahmad Yasir, S.Pd.I.
Waka Kurikulum	:	Ibnu Hajeng Pegriwinasih, S.Pd.
Waka Kesiswaan	:	Erwhin Asrizal, S.IP
Waka Bidang Al-Qur'an	:	Umi Barokah, S.Pd.I.
Wali Kelas I A	:	Nurlailatul Qomariyah, S.Pd.I
		Fithrotun Nafisah, S.Pd.
Wali Kelas I B	:	Nur Atikah Pratiwi, S,Pd.
		Ida Nurjannah, S.Psi.
Wali Kelas II A	:	Miftah Nurul Auliya, S.Pd.I.
Wali Kelas II B	:	Izmia Noor Alfianinda, S.Pd.
Wali Kelas III A	:	Fathonatul Munawaroh, S.Pd.
Wali Kelas III B	:	Bana Betinangima, S.Pd.
Wali Kelas IV	:	Rochayati, S.Pd.
Wali Kelas V A	:	Ni'mah Ma'furoh, S.Si.
Wali Kelas V B	:	Ririn Diyah Setyaningsih, S.Si.
Wali Kelas VI A	:	Wiwit Setiyani, S.Si.
Wali Kelas VI B	:	Diah Ayu Widowati, S.Pd.
Guru Penjas Orkes	:	Erwhin Asrizal, S.IP.
Guru PAI, Mapel dan Al-Qur'an	:	Ibnu Hajeng Pegriwinasih, S.Pd.
		Amalia, S.Pd.I.
		Umi Barokah, S.Pd.I.
		Nadhifah Sekar Tanjung, S.Hum.

		Nur Kholifah, S.Pd.I.
		Satwika Fajar Argiono, S.Pi.
		Imam Muadzin, S,Pd.
		Beni Bachresyi
		Fina Idamatul Chusna
Tata Usaha	:	Alifia Nurleli Ramadani, S.Mat.
Bendahara	:	Taryono, S.Kom.
Petugas KS	:	Purwandi
Petugas Perpustakaan	:	Khutwah Itmaanna

6. Tata Tertib

a. Tata Tertib Sekolah

1) Peserta didik dan ustadz/ustadzah taat kepada Allah dan rasul SAW
2) Peserta didik dan ustadz/ustadzah berlomba-lomba dalam beribadah
3) Peserta didik dan ustadz/ustadzah mengenakan seragam sekolah dengan rapih dan sesuai dengan ketentuan sekolah
4) Peserta didik dan ustadz/ustadzah berperilaku akhlaq Islami
5) Peserta didik dan ustadz/ustadzah menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah

b. Tata Tertib Peserta Didik

1) Mengikuti apel pagi hari senin dan senam hari rabu
2) Memakai seragam (baju dan sepatu) sesuai dengan aturan sekolah
3) Datang ke sekolah tidak terlambat
4) Mentaati semua nasihat ustadz/ustadzah, orang tua, dan teman

5) Makan dan minum dengan duduk
6) Membuang sampah pada tempatnya
7) Menjaga teman sekolah
8) Wudhu dan shalat dengan baik
9) Menata sepatu dan sandal dengan rapi di rak
10) Tidak meminta-minta
11) Berkata-kata yang sopan
12) Tidak melakukan corat-coret sembarangan di tembok gedung sekolah
13) Tidak keluar area sekolah saat jam pelajaran
14) Tidak berlari di depan orang tua, ustsdz/ustdzah
15) Tidak bertengkar
16) Tidak menghina
17) Tidak membawa jajan
18) Tidak membawa uang jajan
19) Tidak membawa Cd, MP3, MP4, mainan, lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran
20) Tidak membawa HP dan barang berharga lainnya
21) Tidak merusak barang dengan sengaja atau tidak sengaja
22) Tidak mencuri
23) Tidak menggunakan atau mengedarkan NAPZA termasuk rokok

B. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Islam Darul Falah Tambak Banyumas

Berdasarkan penelitian di SD Islam Darul Falah, dapat dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut :

Motivasi ialah bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu motivasi juga merupakan bentuk usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena keingin untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya dan mendapat kepuasan dengan perbuatan yang dilakukannya.[46] Setiap orang tua memiliki motivasi untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang dapat membimbing anak-anaknya, karena orang tua memiliki kesibukannya masing-masing yaitu bekerja untuk membiayai kehidupan keluarganya.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena mereka anak menerima pendidikan diawal. Dengan begitu bentuk utama dari pendidikan informal terdapat pada keluarga. Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang dalam hatinya akan mempunyai kemampuan untuk mendidik anak-anaknya dengan rasa cinta dan kasih sayang karena karunia Allah Swt yang harus selalu dipelihara dan dirawat sehingga akan berpengaruh dalam karakter anak.

[46]Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, No. 83, Vol. 1 (Tahun 2015), hal. 3.

Orang tua merupakan contoh bagi anaknya, karena setiap perilaku anak pasti tidak jauh berbeda dengan orang tuanya. Maka dari itu peneladanan sangat diperlukan bagi anak. Orang tua juga harus bisa memberikan kebiasaan yang baik bagi anak sejak masih kecil. Jika orang tua membiasakan anak dalam bersikap baik, bertutur kata yang baik, dan memberi contoh yang baik kepada anak maka anak akan memiliki akhlak yang baik.[47]

Namun, di zaman yang serba modern ini banyak kasus kenakalan remaja diantaranya anak yang meniduri ibu kandungnya sendiri, minum minuman narkoba, mencuri, dan masih banyak lagi yang dapat di contoh pada anak ketika anak masih usia dini sehingga membuat orang tua khawatir anak mereka mencontoh hal tersebut.[48] Karena banyaknya kasus kenakalan remaja yang sudah beredar di dunia maya dan orang tua merasa bahwa dengan pendidikan di rumah dengan pengetahuan orang tua yang sedikit dan tidak cukup banyak pengetahuan mengenai agama. Dan juga orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka untuk menghidupi keluarga maka, orang tua termotivasi untuk memilih sekolah untuk pendidikan anak ke sekolah yang berbasis agama.

Agama merupakan hal terpenting yang ada di dalam kehidupan manusia. Karena agama merupakan pedoman hidup dari setiap manusia yang dapat menopang kehidupannya selama manusia hidup. Di Indonesia memiliki agama yang beragam, diantaranya yaitu agama Islam, Budha, Hindu, Khatolik,

[47]Muthmainnah, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 1, (Juni, 2012), hal. 107.

[48]Dadan Sumara, dkk., "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian&PPM*, Vol. 4, No. 2, (Juli 2017), hal. 347.

Kristen, dan lain sebagainya. Namun di Indonesia itu sendiri mayoritas beragama Islam yang dimana Islam merupakan agama yang baik.

Melihat dari kejadian tersebut, orang tua memilih sekolah yang berbasis agama untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Karena mereka merasa kurang dalam mendidik anak mengenai agama dan juga orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing untuk menghidupi kebutuhan keluarga.

Karena banyaknya orang tua yang kurang mendalami agama maka di zaman yang sudah modern ini banyak di bangun sekolah yang berbasis agama untuk mengajarkan dan mengenalkan agama sejak dini. Banyak di Banyumas sekolah yang berbasis agama namun dari 3 kecamatan antara Tambak, Sumpiuh dan Kemranjen hanya ada satu sekolah dasar yang favorit dan sudah memiliki akreditasi A. Sekolah tersebut bernama SD Islam Darul Falah.

Banyak orang tua yang berlomba-lomba untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah tersebut. Karena sekolah tersebut terkenal dengan sekolah favorit dan juga memiliki pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang bagus untuk menumbuhkan karakter anak-anak mereka. Selain itu, SD Islam Darul Falah memiliki kurikulum yang bagus, dapat mendidik anak dengan baik sehingga anak memiliki akhlak yang baik setelah sekolah di SD tersebut, dan juga guru di sekolah tersebut sabar dan bagus dalam mendidik anak, adanya pembelajaran mengenai tahfiz dan hafalan Al-Qur'an sehingga orang tua menginginkan anak mereka sekolah di SD tersebut. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu Hidayatul Hasanah yaitu karena disitu ada pelajaran tahfidznya, sudah ada iqronya, dan juga pelajaran umumnya sehingga menginginkan anaknya

menjadi anak yang sholeh.[49] Sesuai dengan yang penulis lihat bahwa di SD Islam Darul Falah memang tidak hanya mengajarkan mengenai agama tetapi juga pembelajaran umum. Selain itu di sekolah tersebut juga ada pembelajaran tahfidznya.

SD Islam Darul Falah memiliki kegiatan yang membuat orang tua tidak khawatir dengan apa yang anak lakukan di sekolah karena kegiatan yang ada di sekolah tersebut sangat bagus. Hal ini dikatakan oleh Ibu Nunik Istiningrum alasan memilih SD Islam Darul Falah:

> Karena SD tersebut memiliki besik agama yang bagus. Terus saya senangnya dengan SD tersebut yaitu karena SD ini lebih terkontrol dalam mendidik anak, dalam artian di sekolah ini anak mendapatkan makan siang, dapat snack sehingga anak-anak tidak sembarangan dalam makan jajanan.[50]

Berikut merupakan kegiatan yang ada di SD Islam Darul Falah yang peneliti dapatkan :

a. Kegiatan Peserta Didik Belajar Mengajar (Senin-Jum'at)

Tabel 4.1

Waktu	Kegiatan Peserta Didik
07.00-07.25	Apel Pagi (Senin), Kegiatan Membaca Buku Bersama
07.25-08.00	Al-Qur'an (membaca dan tahfidz/hafalan)
08.00-08.35	Al-Qur'an (membaca dan tahfidz/hafalan)
08.35-09.10	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
09.10-09.35	Shalat Dhuha, Istirahat (makan snack)

[49]Hidayatul Hasanah di Alasmalang, tanggal 2 April 2020.
[50]Nunik Istiningrum di Lebeng, tanggal 4 April 2020.

09.35-10.10	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
10.10-10.45	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
10.45-11.20	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
11.20-11.55	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
11.55-12.50	Shalat Dzuhur Berjamaah dan Makan
12.50-13.25	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
13.25-14.00	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
14.00-14.10	Refleksi, Hadits dan Do'a Harian

Kegiatan Al-Qur'an 2-3 jam pelajaran per hari disesuaikan dengan jadwal kelas.

b. Kegiatan Ekstra seperti pramuka, renang, bela diri/karate, menggambar/mewarnai, tata boga, sastra, sains, panahan, sepak bola, dan badminton. Pelaksanaan pada hari Sabtu, dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB atau sesuai jadwal ekstra.

c. Kegiatan Insidental seperti bersih lingkungan, delegasi peserta didik, kunjungan ke panti asuhan/baksos, dan study tour.

d. Kegiatan Harian seperti shalat dhuha, shalat dhuhur, murattal, murajaah, membiasakan 6 S (Senyum, Salam, Sapa, Salaman, Sopan, Santun), dan membaca buku bersama sebelum pembelajaran.

e. Kegiatan Pekanan seperti apel pagi setiap hari senin, senam bersama setiap hari rabu, infaq kelas setiap hari jum'at, dan shalat jum'at.

f. Kegiatan Bulanan hanya pemeriksaan kesehatan umum.

g. Kegiatan Semesteran seperti super camp/mabit Al-Qur'an, outbond, kunjungan edukatif, pengenalan profesi, pemeriksaan kesehatan gigi, class meeting, spesial event, dan pekan buku.

Ibu Retno Teratai juga mengatakan alasannya untuk memilih SD Islam Darul Falah :

> Dulu karena ada anak dari kakak saya sekolah disana, dari situ saya melihat anaknya kalau anak tersebut berbeda dengan anak-anak yang lain karena anak tersebut memiliki hafalan yang bagus dari yang lain, memiliki adab di lingkungan bagus, ketika ada adzan dia langsung pergi untuk melakukan ibadah shalat, lalu juga tutur kata anak tersebut bagus sehingga saya ingin menyekolahkan anak saya di SD Islam Darul Falah.[51]

SD Islam Darul Falah mempunyai prestasi yang bagus untuk menyekolahkan anaknya. Sebagimana yang diungkapkan oleh Ibu Sri Utami yaitu alasannya karena SD ini mempunyai prestasi yang bagus, memberikan lingkungan yang Islami, dan lebih mendukung di masalah pendidikannya.[52] Sesuai dengan yang peneliti lihat bahwa SD Islam Darul Falah memang memiliki banyak prestasi yang telah di dapatkan. Baik dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan sebagainya.

Seperti data prestasi beberapa tahun belakangan ini yang telah peneliti dapatkan sebagai berikut :

[51]Retno Teratai di Kebokura, tanggal 4 April 2020.
[52]Sri Utami di Kebokura, tanggal 6 April 2020.

Tabel 4.2 Prestasi SD Islam Darul Falah

No	Nama	Tanggal Pelaksanaan	Kelas	Lomba	Tingkat	Juara	Keterangan
1	Huzaemma	20-10-2018	5B	Hafidz Al-Qur'an	Kabupaten	1	Open House MWI Kebarongan
2	Aqiela Kenya B L	21-10-2018	5B	Pidato	Kabupaten	2	Open House MWI Kebarongan
3	M. Haykal Abdul Halim	29-10-2018	5A	OSN	Kecamatan	4	Mapel IPA
4	Haykal, Casey, Fikri	30-10-2018	5A	LCCU	Kecamatan	5	Mapel IPA, MTK, IPS
5	Nashif	November 2018	5A	Panahan	Kabupaten	1	Kejuaraan Regional
6	Kalila Aludra K	November 2019	4	Khitobah Putri	Kecamatan	3	Mapsi
7	Faiz Tofiqul	18-02-2019	3	Pantomim	Kecamatan	3	FLS2N

Orang tua menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah karena mereka tidak dapat mendidik anaknya sendiri karena sibuk dengan pekerjaan dan lain sebagainya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Nila Utama

yaitu karena tidak bisa mendidik sendiri dan juga SD Islam Darul Falah memiliki program yang bagus dalam mendidik anak didiknya.[53] Sesuai dengan yang telah peneliti lihat bahwa di sekolah tersebut juga memiliki kurikulum yang berbeda dari sekolah lain yaitu dengan membuat kurikulum sendiri.

Sesuai dengan data program kurikulm yang telah peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian yaitu :

Tabel 4.3 Program Kurikulum

Jenis Program	**Kegiatan**
Tahunan	1. Menyusun kalender pendidikan SD Islam Darul Falah 2. Menyusun struktur kuriklum SD Islam Darul Falah 3. Pembagian tugas mengajar guru 4. Menentukan pembagian siswa kelas 1 berdasarkan hasil observasi 5. Menyusun jadwal piket guru (piket pagi – siang - jumatan) 6. Menyusun jadwal pelajaran kelas 1 – 6 7. Menghitung rencana pekan dan hari efektif 8. Membuat perangkat pembelajaran oleh guru a. Prota b. Prosem c. Silabus
Semester	1. Membuat RPP oleh guru

[53]Nila Utama di kebokura, tanggal 7 april 2020.

	2. Rencana Pertemuan Orangtua Peserta Didik dan Guru (POPG) 3. Membuat jadwal Ulangan Akhir Semester (UAS) 4. Pembuatan kisi-kisi dan soal UAS oleh guru 5. Pelaksanaan UAS 6. Rapat Evaluasi pasca UAS 7. Pelaporan Rapor selama 1 semester 8. Merancang program sukses US/UN 9. Akhirussanah kelas 6 (kerjasama dengan Kesiswaan)
Triwulan	1. Membuat jadwal Ulangan Tengah Semester (UTS) 2. Pembuatan kisi-kisi dan soal UTS oleh guru 3. Pelaksanaan UTS 4. Rapat evaluasi pasca UTS
Bulanan	1. Pembinaan KKG mini (guru kelas, guru PAI, dan guru Al-Quran). 2. Rapat evaluasi proses KBM di kelas dan evaluasi perkembangan siswa 3. Bersama guru merancang kunjungan edukatif sesuai tema 4. Mendata guru yang izin.
Mingguan	Setiap hari Sabtu bersama guru merancang kegiatan pembelajaran untuk sepekan, termasuk di dalamnya outdoor studi
Harian	1. Mengatur pembelajaran di kelas jika ada guru yang izin. 2. Mengontrol jalannya kegiatan sholat dhuha dan literasi

Selain itu SD Islam Darul Falah dari segi jarak sangat jerjangkau dan juga dekat dengan jalur utama sehingga gampang dalam menjemput atau mengantar anak ketika hendak sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Indi Hermawati:

> Karena SD Islam Darul Falah memiliki kualitas yang bagus, dari segi jarak sekolah berbasis agama yang bagus dan dekat dengan rumah. Tetapi yang terpenting mutu pendidikan di SD Islam Darul Falah sudah bagus, karena kan saya tau dari browsur mengenai kurikulumnya, kondisinya, dan lain sebagainya.[54]

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh ibu Soesi Saptorini dekat dari rumah, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para orang tua dalam pembelajarannya dan juga biaya sekolah di SD Islam Darul Falah masih terjangkau.[55]

Ibu Puspa Sari juga mengungkapkan bahwa jarak antara rumah dengan sekolah mudah di jangkau dan SD Islam Darul Falah juga mempunyai hafalan Al-Qur'an.[56]

Tidak jauh berbeda dengan Ibu Noni Kumalasari mengungkapkan bahwa guru-guru di SD Islam Darul Falah sngat sabar dalam menghadapi anak dan juga sangat mendampingi anak-anak selama di sekolah sehingga orang tua merasa anaknya lebih terpantau:

> Jarak yang tidak terlalu jauh, sekolah SD Islam Darul Falah dekat dengan jalur utama, karena 1 kelas dipegang oleh 2 guru diantaranya 1 guru wali kelas dan 1 guru pendamping sehingga anak lebih terpantau, guru-guru di SD Islam Darul Falah juga sabar-sabar, yang paling penting ada pendidikan Agamanya, ada target hafalan minimal 2 atau 3 jus.[57]

[54]Indi Hermawati di Kemranjen, tanggal 12 April 2020.
[55]Soesi Saptorini di Kebokura, tanggal 12 Agustus 2020.
[56]Puspa Sari di Kebokura, tanggal 12 Agustus 2020.
[57]Noni Kumalasari di Kebokura, tanggal 13 Agustus 2020.

Berbeda dengan Ibu Kasmiatun yang memilih menyekolahkan anaknya disekolah tersebut karena pertama, anak akan menjadi mandiri dan bersosialisasi. Kedua, anak lebih dini mengenal Agama sebagai pengembangan dari rumah.[58]

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan maka dapat di analisis bahwa orang tua termotivasi untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SD Islam Darul Falah ialah karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki kualitas yang bagus untuk pendidikan anak yang ada di daerah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Namun, setiap orang tua memilki pendapatnya masing-masing mengenai alasan mereka untuk memilih SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anak-anaknya.

Orang tua menyekolahkan anak mereka di sekolah tersebut yang jelas menginginkan anak-anak mereka menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Selain itu, orang tua menginginkan anak mereka untuk memiliki akhlak yang baik sehingga sudah ditanamkan sejak usia dini di SD Islam Darul Falah. Karena SD Islam Darul Falah merupakan sekolah yang berbasis Agama tetapi juga tidak lupa untuk memberikan pembelajaran yang umum juga.

SD Islam Darul Falah memiliki kurikulum yang bagus untuk mendidik peserta didiknya. Karena di sekolah tersebut tidak hanya diajarkan mengenai materi saja tetapi ada tahfidz dan juga memiliki kegiatan yang bagus untuk mendidikan anak-anak untuk mengajarkan bagaimana untuk memiliki akhlak yang baik sehingga anak menjadii mandiri dan bisa untuk bersosialisasi. Dan

[58]Kamsiatun di Bogangin, tanggal 12 Agustus 2020.

juga SD Islam Darul Falah memiliki jarak yang dekat dengan rumah dan mudah di jangkau karena sekolah tersebut dengan jalan raya.

Jadi alasan orang tua untuk menyekolahkan anak di SD Islam Darul Falah itu sendiri yaitu karena mereka menginginkan bahwa anak mereka menjadi anak yang shaleh dan sholehah, menjadi mandiri dan memiliki akhlak yang baik.

C. Analisis Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di SD Islam Darul Falah

Motivasi orang tua memilih SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya yaitu karena sekolah tersebut memiliki pembelajaran tahfidz dan juga tidak hanya mengajarkan mengenai agama saja tetapi juga mempelajari pembelajaran umum. Selain itu dengan menyekolahkan anak mereka sekolah di sekolah yang berbasis agama menginginkan bahwa anak mereka memiliki akhlak yang baik contohnya seperti anak lebih menghormati orang yang lebih tua, membuang sampah pada tempatnya, makan sambil duduk, shalat tepat waktu dan lain sebaginya. Orang tua juga menginginkan bahwa setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah anak memiliki rasa kemandirian dalam melakukan apapun dan mudah untuk bersosialisasi contohnya seperti ketika hendak makan anak bisa mengambilnya sendiri. Dan juga, menginginkan anak mereka memiliki hafalan Al-Qur'an karena di sekolah tersebut ada pembelajaran tahfidznya.

Tidak hanya itu orang tua termotivasi utnuk menyekolahkan anak mereka di SD Islam Darul Falah juga melihat dari kualitas yang ada di sekolah tersebut contohnya seperti adanya guru yang profesional dalam mengejarkan peserta didik

sehingga guru dekat dengan peserta didik, kondisi sekolah yang sudah bagus, lokasi yang mudah dijangkau karena dekat dengan jalan utama.

Dalam pandangan orang tua mempunyai dua faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah, diantaranya :

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap seseorang sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seperti ketika seseorang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh ia sudah rajin untuk membacanya, maka yang dimaksud dari faktor intrinsik ini adalah keingin untuk mencapai tujuan yang ada di dalam perbuatan belajar itu sendiri.[59]

Dari hasil wawancara kepada orang tua mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah adalah keinginan dari orang tua itu sendiri untuk menyekolahkan anaknya di SD tersebut karena orang tua menginginkan anaknya untuk belajar mandiri sejak dini dan juga menginginkan anak sejak dini mengenal agama. Mereka merasa bahwa SD Islam Darul Falah merupakan SD yang bagus untuk pendidikan anak-anak mereka karena lebih banyak mengajarkan pembelajaran mengeni agama tetapi juga tidak meninggalkan pembelajaran umum. Selain itu di SD Islam Darul Falah ada hafalan AL-Qur'an sehingga orang tua makin tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Karena selain orang tua menginginkan anak

[59]Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, No. 83, Vol. 1 (2015), hal. 4.

menjadi mandiri sejak dini sesuai dengan teori menurut Suharnan yang menjelaskan bahwa kemandirian merupakan kecenderungan untuk menentukan sendiri tindakan yang ingin dilakukan dan tidak ditentukan oleh orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan sikap dan perilaku seseorang yang dapat menentukan sendiri dalam melakukan aktvitas atau tindakan tanpa adanya pengaruh dan ketergantungan pada orang lain. Suharnan juga menjelaskan ada empat karakteristik dari perilaku mandiri. Pertama mengambil inisiatif untuk bertindak. Yang artinya orang mandiri dapat memiliki kecenderungan untuk mengambil inisiatif sendiri di dalam memikirkan dalam melakukan suatu tindakan tanpa harus diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan terlebih dahulu oleh orang lain. Kedua mengendalikan aktivitas yang dilakukan maksudnya mampu mengendalikan sendiri pikiran, tindakan dan aktivitas yang dilakukan tanpa harus dipaksa atau ditekan oleh orang lain. Ketiga memberdayakan kemampuan yang dimiliki. Maksudnya orang yang mandiri cenderung lebih mempercayai dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan-kemampuan yang dimiliki di dalam menjalankan tugas, mengambil keputusan dan memecahkan masalah, tanpa berharap pada bantuan orang lain. Keempat menghargai hasil kerja sendiri.[60] Selain itu orang tua juga menginginkan anaknya untuk lebih banyak mengenal agama dan dapat menghafal Al-Qur'an.

[60] Nur Istiqomah Hidayati, "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD", *Jurnal Psikologi Indonesia*, No. 01, Vol. 03 (Januari 2014), hal. 2-3.

2. Faktor Ekstrinsik

Maksud dari faktor ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu ketika ada seseorang yang rajin belajar karena besok ada ujian dan berharap bahwa jika nilai dia bagus maka akan mendapatkan pujian dari teman-temannya. Jadi yang terpenting itu bukan karena dengan belajar dapat mengetahui sesuatu, tetapi karena ingin dipuji oleh temannya dan mendapatkan hadiah. Jadi jika dilihat dari segi tujuan yang dilakukan, secara tidak langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh sebab itu motivasi ekstrinsik dapat kita katakan bahwa bentuk motivasi yang ada didalamnya merupakan dorongan dari luar yang secara tidak langsung berkaitan dengan aktivitas belajar.[61]

Berdasarkan wawancara dengan orang tua motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah terdapat beberapa faktor ekstrinsik, diantaranya yaitu :

a. Orang tua menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah melihat dari kualitias SD tersebut yang sangat bagus. Diliat dari guru yang kualitas yang bagus, kurikulum, kondisi sekolah, proses pembelajaran yang sudah bagus. Hal itu juga di utamakan untuk pendidikan anak.
b. Lokasi SD Islam Darul Falah yang mudah dan dekat karena lokasi yang dekat dengan jalur utama.

[61]Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, No. 83, Vol. 1 (2015), hal. 4.

c. Biaya yang masih dapat dijangkau oleh oarang tua tetapi kualitas pembelajarannya yang bagus untuk pendidikan anak.

Dalam pembahasan ini merupakan rangkuman pemaparan di atas yang berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Dalam rangka motivasi orang tua memilih menyekolahkan anak mereka di SD Islam Darul Falah karena orang tua memiliki kebutuhan pokok yang ada di dalam dirinya untuk kebaikan anak-anak mereka. Kebutuhan pokok tersebut diantaranya yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.[62] Maka dari itu, kebutuhan pokok tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis. Adanya orang tua yang memiliki rasa takut jika anak-anak mereka memiliki akhlak yang tidak baik karena melihat dari kondisi lingkungan.
2. Kebutuhan Rasa Aman. Orang tua merasa tenang dan aman dengan menyekolahkan anak mereka di SD Islam Darul Falah karena sekolah tersebut lebih banyak mengajarkan mengenai agama dan mengajarkan anak untuk memiliki akhlak yang baik. Baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki. Setelah menyekolahkan anak di SD Islam Darul Falah, anak akan dicintai oleh guru dan lingkungan sekitar

[62]Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), cet. Ke-VII, hal. 314-319.

karena memiliki akhlak yang baik sehingga dapat menjadi contoh untuk anak-anak yang lain.

4. Kebutuhan akan penghargaan. Anak yang sekolah di SD Islam Darul Falah selain dapat memiliki akhlak yang baik dan dapat membaca tulis Al-Qur'an, anak juga mendapatkan prestasi yang didapatkan seperti prestasi Hafidz Al-Qur'an, pidato, khotibah, dan lain sebaginya sehingga anak mendapatkan dukungan dari orang tua, guru, dan masyarakat.
5. Kebutuhan aktualisasi diri. Dengan menyekolahkan anak di SD Islam Darul Falah, orang tua merasa memiliki kepuasan pada dirinya. Karena dengan menyekolahkan anak di sekolah tersebut anak mereka mempunyai banyak perubahan yang salah satunya yaitu sikap dan memiliki hafalan Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Motivasi orang tua memilih menyekolahkan anak mereka di SD Islam Darul Falah karena orang tua menginginkan anak mereka untuk memiliki akhlak yang baik, kemandirian dan juga hafalan Al-Qur'an, disamping karena orang tua memandang sekolah tersebut memiliki kualitas, kondisi, guru yang berkopeten di bidangnya, cara pengajarannya, lokasi yang dapat di jangkau dengan mudah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penyusun memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sarjana Pendidikan

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang penlitian ini diharap bagi Sarjana Pendidikan untuk lebih termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan dan mendalami penelitian yang telah saya lakukan di SD Islam Darul Falah.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua harus lebih memperhatikan anak agar lebih semangat dalam mempelajari ilmu yang telah diterapkan agar menjadi kebiasaan sehari-hari dalam kehidupannya

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ahmadi, Abu. 1995. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armiko.

Arifin M. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inretdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara.

Azis, Albone Abd. 2009. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai Litbang Agama Jakarta.

Dadan, Sumara, dkk. 2017. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian&PPM,* Vol. 4, No. 2.

Dewi, Riska Nur Laila. 2015. "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, Yogyakarta: UNY.

Djam"an, dkk. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta.

Djaelani, Moh.Solikodin. 2013. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Widya*, No. 2, Vol. 1.

Fadhilah, Amaliyyah. 2019. "Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak di Lembaga Pendidikan Madrasah Studi Kasus di Lingkungan RT 006 RW 01 Pondok Betung Tangerang Selatan", *Skripsi*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Fahimah, Lim. 2019. "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Hawa*, No. 1, Vol. 1.

Hakim, Lukman. 2012. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasakmalaya", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, No. 1, Vol. 10.

Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hidayati , Nur Istiqomah . 2014. "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD", *Jurnal Psikologi Indonesia*, No. 01, Vol. 03.

Hidayatulloh, Ahmad Noor Muhib. 2016. "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal", *Skripsi*, Salatiga:Institut Agama Islam Negerti Salatiga.

Irkhamiyati. 2017. “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital” *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi,* No. 1, Vol. 13.

Jamaluddin, Dindin. 2013. “Pradigma Pendidikan Anak Dalam Islam”, Bandung: CV Pustaka Setia.

Jannah, Raudatul. 2018. “Motivasi Orang Tua Dalam Membina Moral Anak di Era Digital Melalui Pondok Pesantren di Lingkungan Pesinggahan Desa Pagesangan Barat Kecamatan Mataram”, *Skripsi*, Mataram: Universitas Islam Negri Mataram.

Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.

Mualim. 2017. “Lembaga Pendidikan Islam Terpadu”, *Jurnal pendidikan islam,* Vol. 8, No. 1.

Muthmainnah. 2012. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 1.

Nudin, Burhan. 2016. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di Safa Islamic Preschool”, *Jurnal Millah*, No. 01, Vol. XVI, 1 Agustus.

Oemar, Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Prakosa, Ahmad Prakosa. 2018. “Hubungan Antara Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Remaja Di Dusun Candil Karang Sardonoharjo Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Poerwadarminta, W.J.S. 1991. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: balai Pustaka.

Putriani, Pika. 2015. “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum”, *Skripsi*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Prihartanta, Widayat. 2015. “Teori-Teori Motivasi”, *Jurnal Adabiya*, No. 83, Vol. 1.

Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sari, Desi Puspita, dkk. 2019. “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak (Penelitian Pada Orang Tua Murid Di SDIT Nurul Ishlah Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, No. 2, Vol. 4.

Sari, Popy Puspita. 2020. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal PAUD Agapedia,* No. 1, Vol. 4.

Simatupang, Lusi. 2014. "Motivasi Orang Tua Beragama Muslim Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar SD Kalam Kudus Pekanbaru", *Jurnal FISIP*, No. 2, Vol. 1.

Subakti, Ganjar Eka. 2012. "Impementasi Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Terpadu (Studi Deskriptif Pada SD Plus Islam Terpadu Bhaskara Sukamelang-Subang Tahun 2010-2011)", *Jurnal Tarbawi,* No. 1, Vol. 1.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, M.E. 2015. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Umar, Munirwan. 2015. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi,* Vol. 1, No. 1.

Vitasari, Hamidah Nur. 2017. "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Islam Studi Kasus di Desa Singosari Mojosongo Boyolali", *Skripsi*, Salatiga: Institut Agama Islam Negri Salatiga.

Wahib, Abdul. 2015. "Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak", *Jurnal Paradigma*, Vol. 2, No. 1.

Yanuri, Dasman. 2016. "Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Kesekolah Menengah Pertama SMP dan Madrasah Tsanawiyah MTs di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur", *Jurnal al-Bahtsu*, Vol. 1, No.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,* Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Prestasi SD Islam Darul Falah
2. Kurikulum di SD Islam Darul Falah
3. Keunikan di SD Islam Darul Falah
4. Sarana dan Prasarana SD Islam Darul Falah

TRANSKIP OBSERVASI PRESTASI

SD ISLAM DARUL FALAH

Senin, 6 Januari 2020

Dari hasil observasi di lapangan dapat diketahui bahwa SD Islam Darul Falah sudah mempunyai beberapa prestasi diantaranya hafalan Al-Qur'an, pantomin, musik, puisi, panahan, tekondo, olimpiade matematika, pantomin dan lain sebagainya.

TRANSKIP OBSERVASI KURIKULUM

DI SD ISLAM DARUL FALAH

Senin, 6 Januari 2020

Dari hasil observasi di lapangan dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan oleh SD Islam Darul Falah memiliki dua macam. Yang pertama kurikulum dari Dinas Pendidikan dan kurikulum yang dibuat sendiri oleh sekolah SD Islam Darul Falah. Jadi untuk pembelajaran yang umum SD Islam darul Falah mengikuti kurikulum dari Dinas Pendidikan tetapi untuk pembelejaran yang Agama SD Islam Darul Falah menggunakan kurikulum yang dibuat sendiri jadi tidak ikut mana pun sehingga menyusunnya sendiri.

Walaupun begitu SD Islam Darul Falah belum sepenuhnya menggunakan K2013 tetepi untuk kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2006 karena masih mengikuti apa kemauan dinas. Sedangkan untuk kelas 1,2,4, dan 5 sudah menggunakan K13. Dan untuk kelas 3 dan 6 akan menggunakan K13 dimulai dari tahun depan.

TRANSKIP OBSERVASI KEUNIKAN

DI SD ISLAM DARUL FALAH

Senin, 6 Januari 2020

Dari hasil observasi di lapangan dapat diketahui bahwa keunikan dari SD Islam Darul Falah yaitu sesuai dengan visi sekolah SD Islam Darul Falah yaitu berkarakter, berbakat, dan berprestasi sehingga sekolah ini lebih mengedepankan karakter anak, memunculkan bakat yang ada pada anak, dan berprestasi yang akademik maupun yang nonakademik. Sedangkan masyarakat umum lebih menilai SD Islam Darul Falah merupakan sekolah berbasis Agamanya kuat.

Sebenarnya sama dengan MI, tapi karena ini SD Islam maka masyarakat tertarik dengan nama brend Islam Terpadu, tetapi dari pihak sekolah mengajarkan kepada masyarakat untuk tidak terpacu pada nama, tetapi membuat agar sekolah menarik dan penanganan anak. SD Islam Darul falah juga memiliki target hafal Al-Qur'an untuk syarat kelulusan yaitu 5 Jus. Tetapi Al-Qur'an tersebut tidak hanya hafal tetapi juga mengerti isinya. Sehingga menjadi daya tarik di SD Islam Darul Falah itu tidak mengajarkan hanya pelajaran Agama tetapi juga bagaimana menumbuhkan akhlak anak.

TRANSKIP OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA

DI SD ISLAM DARUL FALAH

Senin, 6 Januari 2020

Dari hasil observasi di lapangan dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di SD Islam Darul Falah belum lengkap, karena SD Islam Darul Falah tidak mempunyai lapangan. Sebenernya sudah ada lahan yang masih kosong, tetapi untuk dikatakan sebagai lapangan juga belum memadahi, karena di kelilingi oleh sawah. Sehingga akan beresiko untuk merusak sawah tetangga. Selain itu ukuran untuk ruang kelas juga tidak standar. Jumlah kamar mandi juga kurang karena satu kamar mandi itu untuk 10 siswa sedangkan siswa di SD Islam Darul Falah ada 228 siswa, maka seharusnya ada kamar mandi sekitar 22. Sedangkan di SD Islam Darul Falah hanya ada untuk siswa itu cuma ada 11. Lalu ruang bermain yang kurang luas. Ruang guru juga kurang luas.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah
2. Wawancara dengan Wakil Kurikulum
3. Wawancara dengan Wakil Kesiswaan
4. Wawancara dengan Guru Agama
5. Wawancara dengan Wali Kelas
6. Wawancara dengan Orang tua

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN KEPALA SEKOLAH

A. Tujuan Penelitian

Memperoleh data tentang gambaran umum tentang SD Islam Darul Falah.

B. Pokok Penelitian

Mengetahui gambaran umum SD Islam Darul Falah.

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Kapan SD Islam Darul Falah berdiri?
2. Apa yang menarik di SD Islam Darul Falah?
3. Apa yang membedakan SD Islam Darul Falah ini dengan sekolah berbasis Agama yang lain?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan di SD Islam Darul Falah?
5. Prestasi apa saja yang sudah pernah di raih oleh siswa-siswi SD Islam Darul Falah?
6. Bagaimana perkembangan anak ini dari tahun ketahun?
7. Apa saja tata tertib yang ada disekolah ini?
8. Apa saja yang sudah bapak terapkan untuk sekolah ini agar menarik untuk para peserta didik?
9. Bagaimana pendapat anda mengenai anak murid disini?
10. Manakah yang harus lebih di pentingkan di sekolah oleh siswa dalam nilai akhlak dan materi?

11. Menurut Bapak apa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN WAKA KURIKULUM

A. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan data mengenai kurikulum di SD Islam Darul Falah.

B. Pokok Penelitian

Mengetahui data mengenai kurikulum di SD Islam Darul Falah.

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Kurikulum apa yang digunakan oleh SD Islam Darul Falah?
2. Menurut ibu apakah sistem kurikulum disekolah ini sudah efisien?
3. Apa saja pembentukan program untuk meningkatkan SDM guru dan siswa?
4. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi?
5. Apakah fasilitas yang diberikan kepala sekolah sudah mencukupi?
6. Apa saja hambatan dalam melaksanakan kurikulum ini?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN WAKA KESISWAAN

A. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan data mengenai menejemen kesiswaan di SD Islam Darul Falah.

B. Pokok Penelitian

Mengetahui manajemen kesiswaan di SD Islam Darul Falah.

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Sejak kapan bapak menjabat sebagai Waka Kesiswaan?
2. Ada berapa jumlah guru, siswa dan karyawan di SD Islam Darul Falah?
3. Dari mana saja domisili siswa-siswi SD Islam Darul Falah?
4. Apa saja ekstrakulikuler yang ada di SD Islam Darul Falah?
5. Apa saja organisasi yang ada di SD Islam Darul Falah?
6. Apakah peserta didik SD Islam Darul Falah melaksanakan tata tertib sekolah dengan benar?
7. Apa saja peraturan yang diterapkan kepada peserta didik?
8. Apa saja prestasi yang pernah anak didik raih?
9. Bagaimana sikap peserta didik kepada guru?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN GURU AGAMA

A. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran Agama Islam di SD Islam Darul Falah.

B. Pokok Penelitian

Mengetahui proses pembelajaran Agama Islam di SD Islam Darul Falah.

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Sudah berapa lama ibu menjadi Guru Agama di SD Islam Darul Falah?
2. Media apa yang ibu gunakan saat proses pembelajaran?
3. Strategi apa yang digunakan untuk proses pembelajaran?
4. Metode apa yang digunakan saat proses pembelajaran?
5. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu menggunakan strategi dan metode seperti itu?
6. Metode dan Strategi apa yang peserta didik suka dalam proses pembelajaran?
7. Biasanya peserta didik bisa fokus dalam proses pembelajaran berapa menit?
8. Aspek apa saja yang ibu tanamkan kepada peserta didik?
9. Apakah anak senang dengan pelajaran Agama Islam?
10. Terlihat saat kelas berapa peserta didik mulai berkembang?
11. Bagaimana cara ibu membuat peserta didik tenang saat proses pembelajaran?
12. Apakah dengan adanya pembelajaran Agama Islam peserta didik memiliki sikap dan akhlak yang baik?

13. Apakah peserta didik menerapkan pembelajaran yang telah diterapkan di lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat?
14. Apakah peserta didik mengikuti perintah ibu saat di sekolah?
15. Bagaimana perilaku peserta didik saat proses pembelajaran Agama Islam?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN WALI KELAS

A. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan data mengenai perilaku dan perkembangan perseta didik di sekolah.

B. Pokok Penelitian

Mengetahui perilaku dan perkembangan peserta didik saat di sekolah.

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Sudah berapa lama ibu menjadi wali kelas?
2. Apa yang menarik dari sekolah ini?
3. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadahi?
4. Ketika kelas berapa peserta didik sudah mulai berkembang?
5. Apakah peserta didik menerapkan pembelajaran yang telah diterapkan?
6. Masalah apa yang sering dihadapi oleh peserta didik?
7. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh peserta didik?
8. Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas? Dan bagaimana cara mengatasinya?
9. Apakah ada siswa yang tertinggal kemampuannya dalam bidang akademik?
10. Bagaimana sikap peserta didik kepada guru saat di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN ORANG TUA

A. Tujuan Penelitian

Untuk menemukan data persepsi orang tua dan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah.

B. Pokok Penelitian

Mengetahui Persepsi dan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah.

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
2. Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
3. Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
4. Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
5. Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
6. Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
7. Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
8. Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?

TRANSKIP WAWANCARA

DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama : Ahmad Yasir, S.Pd.I.

Hari, Tanggal : Kamis, 16 April 2020

Pukul : 08.30-09.40

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tabel 1 Transkip wawancara dengan kepala sekolah

Materi Wawancara	
Peneliti	Kapan SD Islam Darul Falah berdiri?
Informan	SD Islam Darul Falah didirikan tahun 2007 dibawah naungan yayasan AL Muttaqin dengan Akta Notaris Gati Sudardjo, SH.
Peneliti	Apa yang menarik di SD Islam Darul Falah?
Informan	Sesuai dengan di visi sekolah kita yaitu berkarakter, berbakat, dan berprestasi jadi kita lebih mengedepankan karakter anak, memunculkan bakat yang ada pada anak, dan berprestasi yang akademik maupun yang nonakademik. Sedangkan masyarakat umum lebih menilai sekolah kita itu sekolah yang berbasis Agamanya kuat, karena kekhawatiran masyarakat terhadap akhlak anak ke sekolah yang ada Agamanya. Sebenernya sama dengan MI, tapi karena kita SD maka namanya SD Islam. Namun masyarakat tertarik dengan nama brend Islam Terpadu, tetapi kita dari sekolah mengajarkan kepada masyarakat untuk tidak terpacu pada nama. Tetapi kita membuat agar sekolah menarik dan penanganan anak. Nah sekolah kita memiliki target hafal Al-Qur'an untuk syarat kelulusan yaitu 5 Jus. Tetapi Al-Qur'an tersebut tidak hanya hafal tetapi juga mengerti isinya. Jadi daya tarik di SD Islam Darul Falah

	itu tidak mengajarkan hanya pelajaran Agama tetapi juga bagaimana menumbuhkan akhlak anak di sekolah.
Peneliti	Apa yang membedakan SD Islam Darul Falah ini dengan sekolah berbasis Agama yang lain?
Informan	Di tiga kecamatan kan baru ada satu SD Islam. Secara umum SD Islam Darul Falah ini menggunakan 2 kurikulum pemerintah dan kurikulum yang dibuat sendiri. Yang membedakan dari sekolah Islam yang lain yaitu setiap sekolah memiliki brend masing-masing. Nah SD ini merupakan SD yang ramah bakat jadi anak-anak selama sekolah diadakan kegiatan lalu di analisis mereka itu mempunyai kekuatan apasih? Mereka itu mempunyai bakat apa sih? Harapannya nanti setelah anak keluar dari SD ini mereke sudah punya minimal kekuatan bakat yang harus diasah oleh dia. Selain itu SD kita juga lebih mengedepankan akhlak.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan di SD Islam Darul Falah?
Informan	Seperti yang saya bilang tadi kurikulum K13 kita pake, kita ambil indikator nanti di buatlah kegiatan. Nah kegiatan itu di lakukan 3 hari di luar dan 2 hari di dalam kelas untuk pengendapan. Itu adalah bagian dari untuk memunculkan bakat anak. Nah kegiatannya seperti apa? Yang kegiatan formal lah seperti kalau senin ya pasti ada apel kemuadian pembelajaran Al-Qur'an, kemudian ada guru merancang sepekan sebelumnyan bagaimana satu hari itu muatan pelajarannya jadi satu. Misal kegiatan hari ini saya mau berkegiatan di sawah berarti bisa diambil mapel matematikanya bagaimana, mapel bahasa indonesianya bagaimana nah semua itu harus ada, tetapi itu tergantung dengan indikator yang telah dirancang oleh guru tersebut. Selain itu juga ada kegiatan pembiasaan. Seperti pengadaban shalat dzuhur dengan shalat sunnah, kemudian yang untuk kemandirian ada berwudhu dan makan siang dan snack itu juga bagian dari kegiatan yang ada di SD Islam Darul Falah.

Peneliti	Prestasi apa saja yang sudah pernah di raih oleh siswa-siswi SD Islam Darul Falah?
Informan	Terakhir itu yang tahun 2020 baru sampai kecamatan yang ikut mewakili kecamatan dan itu berhasil di bidang matematika. Ini kalau berkaitan dengan prestasi. Karena kita tidak mengejar kesana, pokoknya kita hanya memfasilitasi saja. Misal dari kecamatan ada lomba ini kita niat dari teman-teman guru kira-kira siapa yang bisa untuk mengikuti lomba ini. Jadi tidak ada pembimbingan khusus berbulan-bulan itu tidak. Pokoknya yang bakatnya terlihat dicoba saja untuk mengikuti lomba. Karena niat kita memang untuk memberikan wawasan kepada anak bukan membuat bahwa anak itu harus menang tetapi memberikan wawasan. Karena ada di visi berprestasi, tetapi tidak bisa muncul dengan sendirinya tanpa bakat mereka, kita pun tidak mengejar sampai kesitu, kita tidak mengejar bahwa siswa harus menang itu tidak. Yang penting anak itu adakegiatan atau berwawasan itu saja.
Peneliti	Bagaimana perkembangan anak ini dari tahun ketahun?
Informan	Dari brend dulu kan dari sekolah ramah bakat atau sebelum motto kita memang generasi Qur'anni. Generasi Qur'anni itu mengangkat brend sekolah minimal lulusan hafal 5 jus tapi alhamdulillah di tahun 2018/2019 itu sudah ada yang hafal 6 jus. Artinya kan berarti sudah melampaui target kan ya, berarti kan sudah ada peningkatan disitu. Nah untuk yang taun ini yaitu bagaimana sekolah meningkatkan bakat anak. Nah kemajuannya dimana? Anak ini lebih fokus dikekuatannya masing-masing walaupun nanti ada kesulitan di pembelajaran misalnya. Karena kan tidak semua anak suka belajar. Kalau yang akhlak di tahun ini sudah ada raport bakat sudah ada kemajuan bahwa setiap anak sudah mencoba menemukan kekuatan atau kemampuan anak masing-masing.
Peneliti	Apa saja tata tertib yang ada disekolah ini?

Informan	Setiap sekolah pasti ada yang namanya peraturan dan sanksi ya, tetapi yang jelas peserta didik tidak diperbolehkan untuk membawa uang karena di sekolah ini tidak mengajarkan anak untuk membeli jajanan tetapi kita memfasilitasi dengan kegiatan bisnis atau marketing.
Peneliti	Apa saja yang sudah bapak terapkan untuk sekolah ini agar menarik untuk para peserta didik?
Informan	Pembelajaran yang menarik dan membuat anak itu tidak terasa belajar tetapi sebenernya mereka belajar. Contohnya seperti kegiatan diluar seperti besok kita mencari belalang disawah. Padahal kita sudah membuat mencari belalang itu ada yang diambil seperti peraturan. Jalan di masyarakat kan seperti menyapa orang sekitar kan itu sosial berarti ada pembelajaran IPSnya, kemudia makhluk hidup kan itu berarti IPAnya dan terus seperti itu kan jadi anak-anak dibuat berkegiatan sehingga mereka senang berkegiatan itu. Cuma dengan berkegiatan mereka tidak sadar bahwa mereka sedang belajar.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai anak murid disini?
Informan	Secara umum saya belum puas dengan output sekolah kita, karena memiliki karakter islami saat keluar kita sudah mengajarkan adab makan sambil duduk, adab minum sambil duduk, membaca do'a dan sebagainya. Ketika kita menemukan lulusan kita di SMP yang keluar makan dan minum dalam keadaan berdiri, nah maka saya bilang bahwa output kita belom maksimal sehingga itu dapat memicu saya untuk memperbaiki itu semua agar output itu dapat lebih baik. Ya walaupun tidak semua lulusam SD Islam Darul Falah seperti itu. Banyak juga yang ada dipondok, nah klau yang dipondok kan pasti sudah tercover namun yang yang di sekolah yang berbasisnya negeri dan itu lepas, nah itu lah yang biasa kita lihat itu disitu. Sedangkan pendapat yang lain kalau di sekolah bahwa anak-anak itu denagn

	guru lebih dekat. Ini yang menjadikan PR buat saya kalau kedekatan ini janagan menjadikan anak untuk kuranagajar atau tidak sopan kepada guru. Kemudian banyak yang giat dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan lain sebagainya.
Peneliti	Manakah yang harus lebih di pentingkan di sekolah oleh siswa dalam nilai akhlak dan materi?
Informan	Jelas akhlak. Kalau materi ya yang tadi saya bilang bagiaman dijadikan sebagai kegiatan yang memicu atau mengantarkana anak itu untuk pembelajaran tertentu.
Peneliti	Menurut Bapak apa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
Informan	Rata-rata orang tua menyekolahkan anaknya disini karena ingin anaknya memiliki akhlak yang baik, ingin anaknya memiliki hafalan Al-Qur'an.

TRANSKIP WAWANCARA

DENGAN WAKA KURIKULUM

Nama : Ibnu Hajeng Pegriwinasih, S.Pd.

Hari, Tanggal : Kamis, 16 April 2020

Pukul : 09.45-10.45

Tempat : Ruang Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan

Tabel 2 Transkip wawancara dengan waka kurikulum

Materi Wawancara	
Peneliti	Kurikulum apa yang digunakan oleh SD Islam Darul Falah?
Informan	Kurikulum disekolah ini ada dua macam. Kita kan nginduknya ke Dinas Pendidikan bukan ke Departemen Agama. Nah pelajaran yang umum kita itu mengikuti kurikulum dari Departemen Pendidikan tetapi kalau yang Agama itu kita menggunakan kurikulum tersendiri jadi tidak ikut mana pun. Jadi kita menyusun sendiri kurikulum tersebut. Kan secara umum memang hampir sama dengan MI jadi agamaya di pecah, kalo yang umum sama dengan SD Negri cuma kita lebih banyak berusaha untuk lepas dari buku jadi guru ketika mengajar itu kita setiap hari sabtu guru-guru itu istilahnya konsultasi dengan saya setiap kelas. Jadi ketika hari Jum'at anak pulang jam 13.00 itu guru menyusun dan di hari sabtunya guru-guru konsultasi dengan saya untuk pembelajaran satu pekan yaitu senin sampai jum'at begitu terus setiap hari sabtu. Nah yang dipegang oleh guru itu hanya kopetensi dasar dan indikatornya saja. Jadi berusaha tidak teks book. Jadi pegang kopetensi dasar dan indikator disusun rencana pembelajarannya karena kan kita sesuai dengan visinya yaitu berkarakter, berbakat, dan berprestasi jadi kita setiap pembelajaran

	itu kita berusaha memasukkan fitrah keimanan. Berbagai macam fitrah yang diantaranya fitrah keimanan, fitrah belajar, fitrah seksualitas, fitrah jasmani. Dipegang kopetensi dasar dan indikator disusunlah disitu satu pekan itu kalau yang tematik kan yang belum tematik itu yang masih menggunakan kurikulum 2006 itu cuma dua kelas yaitu kelas 3 dan 6 taun depan udah K13 semua. Karena kita harus mengikuti apa mau dinas, maunya kita kan udah semua menggunakan K13 semua tetapi tidak boleh kerena harus bertahap. Jadi tahun ini ada dua kelas yang masih menggunakan kurikulum 2006. Jadi kalau bicara tematik ya dipegang temanya hari ini apa, satu tema kan ada empat sub tema, setiap sub tema ada 6 pertemuan nah itu senin sampai jum'at. Kalau senin sampai jum'at belum selesai ya fleksibel lah senin dilanjutkan lagi. Makannya di rancang gitu satu pekan pembelajarannya apa dan kita banyak berusaha untuk kelas bawah itu kelas 1,2,3 dalam satu pekan 3 kali outdoor dan 2 kali yang didalam kelas, jadi banyak explore memanfaatkan lingkungan sekolah. Kalau kelas atas itu kelas 4,5,6 minimal 2 kali outdoor dan 3 kali didalam kelas karena kan kita 5 hari efektif yang hari sabtunya untuk ekstrakurikuler saja. jadi untuk kurikulumnya untuk yang umum itu ikut dinas cuma kita tidak teks book banget, jadi buku itu dibawakan pulang garapkan silakan. Jadi tugas yang disekolah itu jarang sekali untuk pegang buku. Jadi betul-betul guru suruh mengexplore banyak-banyak berkretifitas. Jadi pegang kompetensi dasar dan indikator saja dan buku itu hanya untuk selingan sama dikerjakan oleh anak di rumah. Soalpun kita bikin semua sendiri, setiap satu sub tema itu kan ada penilaian harian. Nah kadang-kadang kalau kompetensi dasarnya itu sama ada yang membuat penilaian hariannya itu dua sub tema untuk satu penilaian harian. Jadi 2 minggu sekali baru prnilaian harian. Pokoknya sesuai dengan kebutuhan lah untuk pencapaian kompetensi dasarnya. Kalau yang pembelajaran mengenai Agama itu kita membuat sendiri maksudnya kalau sekolah

	kita itu tidak mengatas namankan mana pun, tidak mengatasnamankan NU ataupun Muhammadiyah itu tidak. Pokoknya sekolah yang berbasis Islam. Islam yang seperti apa? Islam yang mengikuti sunnah rosul dan Al-Qur'an, maka dari itu kita membuat kurikulum sendiri dimana disitu yang tidak menyimpang dari sunnah rosul apa yang diajarkan kepada anak-anak. Jadi kita membuat kurikulum sendiri tetapi juga tidak menyimpang dari kemauan dinas. Jadi kita mengambil dari Dinas Pendidikan, Departemen Agama kita olah sendiri sesuai dengan sunnah rosul. Dan sekarang lebih enak lagi karena kita membuat soal sendiri semuanya.
peneliti	Menurut ibu apakah sistem kurikulum disekolah ini sudah efisien?
Informan	Jelas masih banyak yang kurang. Jadi kalau kita melihatnya dari sisi dinas itu sudah bagus. Tetapi kalau kita melihatnya dari program yang kita tanamkan yaitu berkarakter, berbakat itu jelas masih kurang. Kita masih mencari bagaimana manemukan cara agar misi sekolah dan orang tua itu sama dan bagaimana kita memahamkan kepada orang tua bahwa jangan hanya mengejar kognitifnya atau nilai. Tapi menanamkan fithar keimanan, memunculkan apa kelebihan anak. Selama ini kan fenomenanya anak tidak bisa matematika tetapi orang tua les kan anaknya matematika itu kan berarti tidak mendukung kelebihan anak.
Peneliti	Apa saja pembentukan program untuk meningkatkan SDM guru dan siswa?
Informan	Dengan pelatihan. Baik kita mengundang maupun kita mengikutkan. Biasanya pelatihan yang mengundang pembicara itu pas diawal tahun atau diakhir tahun pas anak-anak libur. Nah kita mengundangnya itu sesuai dengan kebutuhan kita setelah evaluasi. Kalau bukan yang di hari libur kan banyak yang namanya workshop nah mana yang kita butuhkan dan terjangkau dikantong kita ya kita

	kirimkan. Kadang-kadang hari jum'at atau sabtu itu juga diselingi oleh kepala sekolah untuk memberikan motivasi. Terus juga setiap bulan ada taklim arisan guru, datang kerumah guru tetapi disana juga ada taklim kita mengundang ustad. Ustadnya dari yayasan. Itu untuk program guru. Sedangkan program siswa itu ada kunjungan edukasi yang tergantung pada temanya. Contohnya kelas 3 ada pembelajaran mengenal sejarah uang maka kita melakukan pembelajaran di museum uang di Purwokerto dan lain sebaginya. Kemudian yang dilakukan 2 tahun sekali untuk kelas 4 dan 5 studytour ke Jogjakarta. Dan setiap hari sabtu ada ekstrakurikuler.
Peneliti	Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi?
Informan	Belum. Karena kita tidak mempunyai lapangan. Sebenernya sih ada lahan yang masih kosong, tetapi untuk dikatakan sebagai lapangan juga belum memadahi. Karena di kelilingi oleh sawah. Jadi kan beresiko untuk merusak sawah tetangga. Ruang kelas juga tidak standar. Jumlah kamar mandi juga kurang karena kan satu kamar mandi itu untuk 10 siswa kita ada 228 siswa bererti kan seharusnya ada kamar mandi sekitar 22, nah yang ada disini ada untuk siswa itu cuma ada 11. Lalu ruang bermain yang kurang luas. Ruang guru juga kurang luas.
Peneliti	Apakah fasilitas yang diberikan kepala sekolah sudah mencukupi?
Informan	Belum. Wifi sih sudah ada tapi kan masih kadang-kadang tidak conect, CCTV juga sudah ada karena kan disini kurang aman, untuk printer itu ada 6 tetapi kadang-kadang hitamnya bisa tetapi warnanya tidak, LCD yang dipasang dikelas itu baru 4 kelas, TV itu baru ada 2 untuk gantian.
Peneliti	Apa saja hambatan dalam melaksanakan kurikulum ini?
Informan	Karena SDM saya yang kurang, kemampuan saya yang masih banyak belajar, menejemen waktunya yang mungkin harus diperbaiki kembali, harus pandai mengikuti kemauan.

TRANSKIP WAWANCARA

DENGAN WAKA KESISWAAN

Nama : Erwhin Asrizal, S. IP

Hari, Tanggal : Kamis, 16 April 2020

Pukul : 10.50-11.40

Tempat : Ruang Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan

Tabel 3 Transkip wawancara dengan waka kesiswaan

	Materi Wawancara
Peneliti	Sejak kapan bapak menjabat sebagai Waka Kesiswaan?
Informan	Kalau saya si sudah 2 tahun ini
peneliti	Ada berapa jumlah guru, siswa dan karyawan di SD Islam Darul Falah?
Informan	Jumlah guru ada 23, jumlah siswa tadinya ada 230 tetapi ada yang pindah ikut orang tua 2 jadi sekarang ada 228 siswa, sedangkan karyawan ada 4
Peneliti	Dari mana saja domisili siswa-siswi SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada dari 3 kecamatan yaitu dari kecamatan Banyumas, Cilacap, dan Kebumen
Peneliti	Apa saja ekstrakulikuler yang ada di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada banyak ekstrakulikuler kalo di SD Islam Darul Falah. Seperti ekstra pramuka, renang, bela diri, sepak bola, dan lain sebagainya

Peneliti	Apa saja organisasi yang ada di SD Islam Darul Falah?
Informan	Paling cuma pramuka saja. karena kan OSIS itu dipegang oleh kesiswaan. Kalau di SD ini Cuma ada pramuka yang dilakukan dihari jum'at khusus untuk kelas 4 dan 5, dokter kecil juga ada tetapi tidak berkordinir dengan baik. Jadi hanya anak-anak tertentu yang diminta untuk perlombaan yang diminta oleh puskesmas.
Peneliti	Apakah peserta didik SD Islam Darul Falah melaksanakan tata tertib sekolah dengan benar?
Informan	Yang namanya anak-anak pasti ya ada yang mengikuti peraturan yang ada dan juga yang melanggar. Paling anak-anak yang terlambat itu biasanya disuruh untuk menemui kesiswaan dengan tujuan untuk mengetahui apa alasan dia terlambat.
Peneliti	Apa saja peraturan yang diterapkan kepada peserta didik?
Informan	Larangan atau peraturan pasti ada. Tetapi sekolah kita lebih banyak mencontohkan perilaku yang baik. Dalam secara umum anak-anak sudah mengikuti peraturan sekolah tetapi yang melanggar juga ada. Contohnya seperti tidak menggunakan kaos kaki, terlambat, dan lain sebagainya. Tetapi kalau menurut saya yang namanya anak melanggar si itu karena lupa. Yang jelas sekolah kita tidak ada istilah point seperti sekolah lain. Paling kita mengtabayunkan. Contoh anak terlambat 1 kali paling kita hanya menasehati. Tapi kok 3 kali berturut-turut anak tersebut terlambat terus maka kita tabayunkan ke

	orang tua ada masalah apa sehingga anak itu berangkat selalu terlambat.
Peneliti	Apa saja prestasi yang pernah anak didik raih?
Informan	Sesuai dengan visi sekolah kita yaitu berkarakter, berbakat, dan berprestasi. Jadi kita tidak mengharuskan anak itu kalau mengikuti lomba harus menang itu tidak. Tetapi prestasi yang diraih itu ada contohnya seperti olimpiade matematika, olahraga, dan lain sebagainya.
Peneliti	Bagaimana sikap peserta didik kepada guru?
Informan	Adab kan itu penting ya, seperti adab kepada orang tua, adab kepada guru, bergaul dengan sesama teman. Itu setiap saat disampaikan oleh teman-teman ustad dan ustadzah. Jadi anak itu dekat dengan guru.

TRANSKIP WAWANCARA

DENGAN GURU AGAMA

Nama : Ida Nurjannah, S.Psi

Hari, Tanggal : Jum'at, 17 April 2020

Pukul : 08.30-09.15

Tempat : Ruang Kelas 1

Tabel 4 Transkip wawancara dengan guru agama

Materi Wawancara	
Peneliti	Media apa yang ibu gunakan saat proses pembelajaran?
Informan	Selama ini banyak seperti LCD, video-video sesuai dengan materi, menggunakan boneka tangan untuk bercerita ke anak-anak
peneliti	Strategi apa yang digunakan untuk proses pembelajaran?
Informan	Strategi yang digunakan banyak macam tetapi yang sering digunakan yaitu sistem pengelompokan antara 4 atau 6 anak untuk mencari tugas sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, terus juga dengan cara sort card, dan lain sebagainya
Peneliti	Metode apa yang digunakan saat proses pembelajaran?
Informan	Banyak, karena kan yang sekarang itu kita lebih banyak menerapkan yang dialamikan dulu. Jadi anak-anak diajak praktek dulu lalu pengendapannya dengan cara ceramah dan tanya jawab. Soalnya kan kalau hanya ceramah saja anak-anak suka main sendiri engga tertarik ke pembelajaran. Beda kalau praktek atau simulasi menggunakan LCD anak-anak lebih kaya tertarik dalam pembelajaran.
Peneliti	Bagaimana respon peserta didik ketika ibu menggunakan strategi dan metode seperti itu?

Informan	Anak lebih senang dan lebih bersemanagat dalam belajar. Karena kan belajar sambil bermain, kalau hanya pembelajaran dengan ceramah aja anak itu nanti cepet bosan dan ga mau mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.
Peneliti	Metode dan Strategi apa yang peserta didik suka dalam proses pembelajaran?
Informan	Anak lebih suka belajar dengan cara game terus sama menonton video animasi dari pada ceramah. Karena kalau ceramah anak tidak mendengarkan guru saat menjelaskan dan sibuk main sendiri
Peneliti	Biasanya peserta didik bisa fokus dalam proses pembelajaran berapa menit?
Informan	Sesuai dengan umurnya. Kan ketika masuk SD umur mereka berbeda ada yang umur 6 tahun ada juga yang umur 7 tahun. Jadi anak bisa fokus itu ya sekitar 6-7 menit.
Peneliti	Aspek apa saja yang ibu tanamkan kepada peserta didik.
Informan	Banyak. Yang paling utama itu sikapnya, akhlaknya, agamanya, sosial, adabnya. Apalagi kan kita sekolah Islam jadi lebih menerapkan supaya perilakunya berbeda dengan anak yang sekolah di SD Negeri.
Peneliti	Apakah anak senang dengan pelajaran Agama Islam?
Informan	Suka, tapi ya itu kita harus menggunakan strategi dan metode yang anak-anak suka seperti kita menggunakan video terlebih dahulu, lalu cerita mengenai cerita Nabi pada jaman dahulu. Jadi mereka lebih gampang paham pembelajaran yang sedang diajarkan. Jadi anak tidak suka dengan metode hafalan, namun kalau pembelajaran dengan menyanyi itu anak-anak suka.
Peneliti	Terlihat saat kelas berapa peserta didik mulai berkembang?
Informan	Mereka itu dari TK. Jadi belum tentu anak tersebut dari TK Islam atau bukan. Jadi kelas 1 itu waktu pembentukan yang pas. Seperti contohnya gerakan sholat ada yang belum benar, maka dari sekarang

	pembentukan karakternya dari kelas 1. Karena kan anak kelas 1 itu masih mencontoh banget perilaku ustad dan ustadzahnya.
Peneliti	Bagaimana cara ibu membuat peserta didik tenang saat proses pembelajaran?
informan	Dengan cara membuat metode yang menarik sehingga anak merasa senang dan gampang untuk memahami materi pembelajaran yang sedang di ajarkan
Peneliti	Bagaimana perilaku peserta didik saat proses pembelajaran Agama Islam?
informan	Pertama kalau masuk kelas gitu biasa namanya anak-anak pasti mereka main sendiri. Kalau pembelajarannnya menurut mereka kurang menarik mereka tetep main sendiri tidak anak mendengarkan apa yang sedang diajarkan. Apalagi kalau habis istirahat kan mereka sedang asik bermain terus suruh masuk kelas itu kan kaya mereka kok cepat banget udah masuk lagi. Jadi kalau kita langsung ceramah maka anak anak mengabaikan ustadzahnya yang ada didepan. Maka dari itu dimulai dulu lah dari pemaparan video atau cerita dengan boneka tangan maka anak langsung mendengarkan. Pokoknya gimana caranya agar anak itu tidak bosan saat pembelajaran.

TRANSKIP WAWANCARA

DENGAN WALI KELAS

Nama : Nur Atikah Pratiwi, S.Pd.

Hari, Tanggal : Jum'at, 17 April 2020

Pukul : 09.15-10.00

Tempat : Ruang Kelas 1

Tabel 5 Transkip wawancara dengan wali kelas

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa yang menarik dari sekolah ini?
Informan	Menariknya di sekolah ini yaitu karena sekolah ini lebih mengedepankan akhlak, adab dan juga tidak hanya pembelajaran secara dengan cara bermain di luar kelas, jadi tidak hanya pembelajaran di dalam kelas saja.
peneliti	Ketika kelas berapa peserta didik sudah mulai berkembang?
Informan	Dari kelas 1 itu sudah terlihat perkembangan dari peserta didik
Peneliti	Apakah peserta didik menerapkan pembelajaran yang telah diterapkan?
Informan	Alhamdulillah peserta didik menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh ustad dan ustadzahnya seperti contonya ketika hendak makan tidak boleh dengan berdiri harus dengan duduk
Peneliti	Masalah apa yang sering dihadapi oleh peserta didik?
Informan	Anak itu mempunyai permasalahannya sendiri-sendiri. Seperti masalah ketika dirumah nanti kebawa sampe sekolah nanti kita tanya dan galih sebenarnya ada permasalahan apa sih yang terjadi kepada anak ini
Peneliti	Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh peserta didik?

Informan	Banyak. Contohnya seperti hafalan Al-Qur'an, pantomin, musik, puisi, panahan, tekondo, olimpiade matematika, pantomin dan lain sebagainya.
Peneliti	Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas? Dan bagaimana cara mengatasinya?
Informan	Pasti ada. Apalagi kalau kelas 1 masih ada yang belum bisa membaca. Terus cara mengatasinya contohnya ketika sedang ulangan harian kan anak ada yang belum bisa membaca maka kita membacakannya terlebih dahulu. Terus ada tuh anak yang sedang jalan-jalan terus nanti saya panggil lalu saya suruh duduk didepan saya untuk saya dampingi.
Peneliti	Apakah ada siswa yang tertinggal kemampuannya dalam bidang akademik?
Informan	Ada, Cuma tidak tertinggal banget
Peneliti	Bagaimana sikap peserta didik kepada guru saat di sekolah?
Informan	Namanya anak-anak pasti ada yang nakal ada yang nurut. Tetapi ada juga anak yang sudah terlalu akrab dengan ustad dan ustadzahnya jadi mereka seperti menyepelekan. tetapi sejauh ini peserta didik patuh dan nurut kepada ustad dan ustadzahnya.

TRANSKIP WAWANCARA

DENGAN ORANG TUA

Nama : Hidayatul Hasanah

Hari, Tanggal : Kamis, 2 April 2020

Pukul : 13.00-13.45

Tempat : Rumah Ibu Hidayatul Hasanah

Tabel 6 Transkip wawancara dengan Ibu Hidayatul Hasanah

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Menurut saya sangat penting sekali, karena kan Agama itu sangat penting bagi kehidupan
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Ya karena Agama menurut saya penting. Sehingga ketika Agama kita bagus maka semuanya insyaallah juga akan bagus
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	Karena di SD Islam Darul Falah tersebut ada pembelajaran mengenai tahfidz, sehingga di SD tersebut lebih mengutamakan Agamanya dan juga SD Islam Darul Falah memiliki visi dan misi yang bagus, sehingga orang tua tinggal melanjutkan apa yang sudah diajarkan disekolah
Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Karena disitu ada pelajaran tahfidznya, sudah ada iqronya, dan juga pelajaran umumnya sehingga menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh

Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Ya karena SD tersebut merupakan SD swasta yang sudah memiliki akreditasi A atau bisa dikatakan sebagai SD favorit dan pengajaran mengenai Agamanya juga bagus
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
Informan	Harapannya supaya anak lebih tau mengenai Agama dan lebih tau nanti tujuan hidupnya
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Sangat jelas ada perbedaannya, contohnya seperti anak itu terpanggil sendiri untuk melakukan shalat di masjid ketika dia mendengar adzan lalu ketika ada anak yang berperilaku kurang bagus anak tersebut bisa menegur temannya bahwa perilaku seperti ini tidak bagus. Yang jelas anak yang disekolahkan di umum dengan anak yang disekolahkan di sekolah yang berbasis Agama itu pasti berbeda dilihat dari adabnya yang berbeda
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ya pasti ada ya kaya semisal waktunya shalat jadi dia bergerak sendiri untuk melakukan shalat tanpa harus di perintah sehingga apa yang telah diajarkan dia lebih memiliki rasa tanggung jawab.

Nama : Nunik Istiningrum

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 April 2020

Pukul : 10.45-11.30

Tempat : Rumah Ibu Nunik Istiningrum

Tabel 7 Transkip wawancara dengan Ibu Nunik Istiningrum

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Penting, karena kan saya tidak menguasai mengenai Agama dan juga untuk membentengi anak-anak
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Karena saya ilmu Agamanya kurang dan juga waktu memberikan pembelajaran mengaji itu kurang karena saya bekerja dan juga supaya anak saya memiliki bekal Agama yang cukup
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	SD Islam Darul Falah merupakan sekolah yang memberikan pendidikan karakter yang dalam Islamnya itu lebih banyak. Selain itu juga saya menginginkan anak-anak saya hafal Al-Qur'an, karena kan disana juga ada hafalan Al-Qur'annya.
Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Karena SD tersebut memiliki besik Agama yang bagus. Terus saya senangnya dengan SD tersebut yaitu karena SD ini lebih terkontrol dalam mendidik anak, dalam artian di sekolah ini anak mendapatkan makan siang, dapat snack sehingga anak-anak tidak sembarangan dalam makan jajanan
Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?

Informan	Karena besik agamanya bagus dan juga disana pembelajaran Agamanya lebih banyak dibandingkan dengan sekolahan umum karena sekolah ini lebih mengutamakan Islamnya
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
Informan	Yang jelas supaya anak saya menjadi anak yang sholehah, bisa hafal Al-Qur'an, bisa mengetahui mengenai Agama lebih banyak dibandingkan dengan orang tua itu yang paling penting
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Banyak banget perbedaannya, contohnya seperti kemandirian anak lebih tertanam karena disana kan diajarkan untuk mandiri karena disana tidak hanya mempelajari tentang pelajaran saja, namun juga diajarkan untuk memasak, membuat makanan, membuat karya seni. Dan juga setelah saya menyekolahkan anak di SD Islam Darul Falah anak jadi berkurang dalam bermain karena kan sekolah sampai sore jadi pulang sekolah biasanya langsung istirahat
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada, jadi lebih gampang bila diajak untuk melakukan ibadah, membantu orang tua karena kan SD Islam Darul Falah menurut saya lebih mengutamakan pembelajaran akhlaknya

Nama : Retno Teratai

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 April 2020

Pukul : 15.00-16.00

Tempat : Rumah Ibu Retno Teratai

Tabel 8 Transkip wawancara dengan Ibu Retno Teratai

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Sangat penting, karena segala macam ilmu kan harus didasari dengan Agama, kan kalo kita mengerti Agama nanti dunia dan akhiratnya akan diperlancar
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Ya dilihat dari komposisinya, maksudnya dilihat dari jam waktu kan kalau disekolah umum anak pulang sekolah ada yang jam 10.00 atau jam 12.00 sedangkan di sekolah Agama kan pulang jam 14.00 dan juga kalau di sekolah umum pembelajaran Agama dalam seminggu mungkin hanya 2-4 jam sedangkan kalau disekolah berbasis Agama pembelajaran Agamanya setiap hari kaya pembelajaran mengaji, hafalan Al-Qur'an. Jadi intinya kalau sekolah di berbasis Agama itu pembelajaran nasionalnya dapat pembelajaran Agamanya juga dapat lebih banyak
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	Menurut saya bagus banget, karena SD Islam Darul Falah ini sudah selaras dengan apa harapan saya untuk anak saya, maksudnya ya dari ilmu nasionalnya dapet ilmu Agamanya juga dapet. Kalau misalkan anak saya disekolahkan disekolahan umum kan nanti saya harus kerja 2 kali seperti saya harus mendaftarkan anak TPQ dan lain sebagainya

Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Dulu karena ada anak dari kakak saya sekolah disana, dari situ saya melihat anaknya kalau anak tersebut berbeda dengan anak-anak yang lain karena anak tersebut memiliki hafalan yang bagus dari yang lain, memiliki adab di lingkungan bagus, ketika ada adzan dia langsung pergi untuk melakukan ibadah shalat, lalu juga tutur kata anak tersebut bagus sehingga saya ingin menyekolahkan anak saya di SD Islam Darul Falah
Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada tambahan ilmu Agamnya seperti hafalan Al-Qur'an dan juga kan saya kerja nah sedangkan kalau di sekolah umum jam 10.00 sudah pulang, nanti dirumah siapa yang anak mengawasi anak saya. Jadi saya memilih sekolah Agama karena pulangnya agak sore sehingga ada pengawasan dari ustad dan ustadzahnya. Sehingga ketika saya pulamg kerja anak juga pulang sekolah
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
Informan	Menjadi anak yang shaleh dan shalehah, berguna bagi orang tua, masyarakat, dan lain sebagainya
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Banyak perbedaannya. Anak jadi lebih mandiri, makin mempunyai tanggung jawab, bisa mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada, ketika dia mendengar adzan setidaknya dia tau bahwa dia harus melakukan shalat.

Nama : Sri Utami

Hari, Tanggal : Senin, 6 April 2020

Pukul : 16.00-16.45

Tempat : Rumah Ibu Sri Utami

Tabel 9 Transkip wawancara dengan Ibu Sri Utami

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Penting, karena agama itu penting dalam kehidupan
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Karena sekolah berbasis Agama itu mempunyai lingkungan yang Islami sehingga bagus untuk pendidikan anak
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	Yang saya ketahui dari SD Islam Darul Falah guru lebih membimbing anak-anak saat disekolah dan SD tersebut termasuk lingkungan organisasi Muhammadiyah
Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Alasannya karena SD ini mempunyai prestasi yang bagus, memberikan lingkungan yang Islami, dan lebih mendukung di masalah pendidikannya
Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Karena di SD Islam Darul Falah anak tidak hanya diajarkan mengenai materi pembelajaran tetapi juga ada hafalan Al-Qur'an dan guru disana sangat membimbing anak didiknya
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?

Informan	Mampu mengetahui ajaran Agama, dapat melakukan ibadah dengan baik dan benar, menjadi anak yang shaleh dan shalehah.
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Jelas ada perbedaannya. Diantaranya seperti ketika habis melakukan shalat anak langsung mengaji, adanya bekal hafalan Al-Qur'an. Sedangkan anak yang sekolah umum terkadang tidak mengetahui waktu untuk melakukan ibadah dan lain sebaginya.
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Pastinya ada. Anak jadi mengetahui hal yang baik dan hal yang tidak baik untuk dilakukan, anak lebih rajin dalam beribadah, anak mengetahui waktu shalat, dan lain sebaginya

Nama : Nila Utama

Hari, Tanggal : Selasa, 7 April 2020

Pukul : 10.00-10.35

Tempat : Rumah Bapak Nila Utama

Tabel 10 Transkip wawancara dengan Bapak Nila Utama

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut bapak pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Penting, karena dapat menciptakan anak-anak yang shaleh dan shalehah
peneliti	Mengapa bapak memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Karena Agama merupakan pedoman bagi kehidupan kita sehari-hari dan juga sekolah islam itu jelas berbeda dengan sekolah umum, apalagi dalam hal agama. Kalau sekolah Islam itu waktu pemeblajaran agamanya lebih banyak otomatis dalam penyampaian materi bisa lebih detail
Peneliti	Apa yang bapak ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	Mempunyai lingkungan yang baik, berkumpul dengan orang-orang yang shaleh.
Peneliti	Apa alasan bapak memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	karena tidak bisa mendidik sendiri dan juga SD Islam Darul Falah memiliki program yang bagus dalam mendidik anak didiknya.
Peneliti	Faktor apa yang membuat bapak memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Karena banyak ilmu pengetahuan agamanya
Peneliti	Apa harapan bapak dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?

Informan	Agar anak mempunyai pribadi yang berbasis Islam dan menjadi anak yang shaleh dan shalehah
Peneliti	Setelah bapak menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Banyak, contohnya banyak menghafal Al-Qur'an, bisa membedakan hal yang baik dan yang buruk, lebih rajin beribadah, shalatnya tepat waktu, dan lain sebaginya
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada, contohnya anak jadi memiliki sopan santun, lebih menghargai orang tua, bisa menjaga sikap, rajin ke masjid, shalat 5 waktu

Nama : Indi Hermawati

Hari, Tanggal : Minggu, 12 April 2020

Pukul : 10.00-10.35

Tempat : Rumah Ibu Indi Hermawati

Tabel 11 Transkip wawancara dengan Ibu Indi Hermawati

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Penting, karena penanaman akhlak pada anak. Masalahnya jika anak hanya diajarkan tentang agama di rumah jelas kurang makannya perlu pendidikan yang berbasis agama supaya penanaman akhlak anak tertanam sejak dini. Karena jika sudah ada penanaman dari dini otomatis sudah ada pondasinya.
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Karena menurut keyakinan saya sekolah yang berbasis agama sudah jelas pendidikannya mempunyai landasan yang berbasis agama jadi sudah tentu beberapa persen lebih banyak pembelajaran mengenai agamanya, kurikulumnya juga sudah jelas mempunyai kurikulum yang terpadu antara pendidikan formal dengan pendidikan berbasis agama, maka dari itu saya memilih menyekolahkan anak di sekolah yang berbasis agama.
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	SD Islam Darul Falah memiliki kualitas yang bagus dalam mendidik anak
Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Karena SD Islam Darul Falah memiliki kualitas yang bagus, dari segi jarak sekolah berbasis agama yang bagus dan dekat dengan rumah. Tetapi yang terpenting mutu pendidikan di SD Islam Darul Falah

	sudah bagus, karena kan saya tau dari browsur mengenai kurikulumnya, kondisinya, dan lain sebagainya.
Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Karena SD Islam Darul Falah mengajarkan mengenai faktor agama, itu merupakan hal yang paling penting bagi saya. Karena kurikulum di sana sudah mempunyai kurikulum terpadu yang mempunyai faktor agama dan faktor yang umumnya sehingga membuat saya cenderung lebih ke SD Islam Darul Falah.
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
Informan	Mempunyai pendidikan akhlak yang baik, bisa lancar dalam membaca tulis Al-Qur'an, menjadi anak yang shalehah.
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Jelas ada perbedaannya. Karena semenjak anak saya disekolahkan di SD Islam Darul Falah menjadi memiliki rasa kemandirian dan juga mempunyai pengetahuan yang yang lebih luas. Jelas berbeda dengan anak yang sekolah di sekolah umum karena setelah saya menyekolahkan anak di sekolah yang berbasis agama anak saya lebih terarah daripada anak yang sekolah di sekolah umum
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada, contohnya anak selalu menunaikan shalat tepat waktu dan juga melakukan shalat sunnah seperti shalat dhuha, jadi lebih mengetahui mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Nama : Soesi Saptorini

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020

Pukul : 16.00-17.00

Tempat : Rumah Ibu Soesi Saptorini

Tabel 12 Transkip wawancara dengan Ibu Soesi Saptorini

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Penting, karena menyangkut dunia dan akhirat
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Karena Agama merupakan pedoman hidup. Jika dunia bagus maka akhirat akan mengikutinya
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	Hafalannya bagus, Guru-guru SD tersebut juga bagus, dan yang paling penting sesuai dengan Akidah kita
Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Dekat dari rumah, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para orang tua dalam pembelajarannya dan juga biaya sekolah di SD Islam Darul Falah masih terjangkau
Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Karena SD Islam Darul Falah memiliki kurikulum yang bagus yang berbeda dengan sekolah Islam lainnya, ada halafan Al-Qur'an
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
Informan	Menjadi anak yang baik, shalaeh, selamat dunia dan akhirat
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?

Informan	Jelas ada. Dilihat dari tingkah laku keseharian dan jam pembelajaran disekolah umum dan di sekolah berbasis Agama pasti berbeda
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada. Anak jadi lebih pintar mengaji, shalat tepat waktu, mempunyai pribadi yang baik, dan juga nurut dengan orang tua

Nama : Puspa Sari

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020

Pukul : 17.00-17.45

Tempat : Rumah Ibu Puspa Sari

Tabel 13 Transkip wawancara dengan Ibu Puspa Sari

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Penting. Karena Agama merupakan pedoman hidup
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Karena Agama merupakan pedoman hidup bagi dunia dan akhirat
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	SD Islam darul Falah mempunyai pembelajaran 70% mengenai Agama dan 30% mengenai pembelajaran umum
Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Pastinya jarak dari rumah ke sekolah dekat, pembelajaran di SD tersebut bagus, dan mempunyai banyak hafalan Al-Qur'an
Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Cara guru dalam mendidik anak bagus, hafalan Al-Qur'annya banyak, dan juga bagus dalam proses pembelajaran
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ingin agar anak saya menjadi sukses di dunia maupun di akhirat kelak
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Ada. Contohnya anak lebih banyak menerapkan ilmu Agama pada kegiatannya sehari-hari

Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada. Anak menjadi sering shalat di masjid untuk berjama'ah, rajin shalat 5 waktu, dan juga anak mempunyai hafalan Al-Qur'an

Nama : Kamsiatun

Hari, Tanggal : 12 Agustus 2020

Pukul : 18.15-19.15

Tempat : Rumah Ibu Kamsiatun

Tabel 14 Transkip wawancara dengan Ibu Kamiatun

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Penting. Sebagai dasar bagi kehidupan agar mampu mengkualitasisasi diri meghadapi segala permasalahan hidup. Dengan Agama sesesorang akan kuat menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Untuk menjadi dasar bagi anak agar lebih baik setiap menata hidupnya
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	Sekolah yang mendasarkan berbasis Agama dengan tidak mengesampingkan pendidikan karakter yang lainnya.
Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Pertama, anak akan menjadi mandiri dan bersosialisasi. Kedua, anak lebih dini mengenal Agama sebagai pengembangan dari rumah
Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Pendidikan agama yang kuat, hubungan guru, siswa, dan wali murid bagus dan mudah untuk komunikasi
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?

Informan	Menjadi anak yang Shaleh, memiliki keterampilan untuk bekal hidupnya yang akan datang dengan kemandirian yang dimiliki
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Ada. Anak jadi mudah untuk diterapkan, lebih mandiri, lebih komunikatif, dan juga berani dan percaya diri
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Menjalankan apa yang sudah diajarkan oleh sekolah. Contohnya seperti shalat 5 waktu, melakukan hafalan Al-qur'an, dan lain sebagainya

Nama : Noni Kumalasari

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020

Pukul : 09.00-10.15

Tempat : Rumah Ibu Noni Kumalasari

Tabel 15 Transkip wawancara dengan Ibu Noni Kumalasari

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?
Informan	Penting. Karena anak diibaratkan sebagai gelas kosong, jadi sejak dini harus diisi dengan akhlaknya terlebh dahulu karen ilmu itu bisa di cari nanti ketika dia SMP, SMA. Soalnya dijaman sekarang banyak anak yang pintar tetapi tidak mempunyai akhlak yang baik
peneliti	Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?
Informan	Karena anak merupakan infestasi orang tua di dunia dan di akhirat. Karena amalan yang tidak akan terputus ada 3, salah satunya adalah do'a anak yang shaleh. Untuk menjadikan anak yang shaleh.
Peneliti	Apa yang ibu ketahui mengenai SD Islam Darul Falah?
Informan	Bagus. Karena ada hafalan Al-Qur'an, anak patuh kepada orang tua
Peneliti	Apa alasan ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah untuk menyekolahkan anaknya?
Informan	Karena pada saat mendaftarkan anak saya di SD Islam Darul Falah, kepala sekolah SD tersebut mengatakan bahwa Islam ada 2 yaitu NU dan Muhammadiyah. Anak ketika disekolahkan di SD Islam Darul Falah dibiarkan untuk mengikuti peraturan yang ada di Yayasan Darul Falah. Dari cara do'a makan, do'a ketika hendak melaksanakan wudhu, dan bacaan shalat juga berbeda. Namun anak harus mengikuti ajaran yang ada di skolah, walaupun nantinya ketika anak sudah besar mengikuti cara berdo'a yang lain itu silakan terserah anak ingin mengikuti yang mana. Selain itu di lulusan SD Islam Darul Falah

	memiliki target hafalan sebanyak 3 jus. Namun ketika anak tidak mampu untuk melakukannya maka sekolah tidak akan memaksa kepada anak tersebut untuk dapat menghafal 3 jus. Lalu di sekolah ini pembelajarannya tidak hanya di kelas tetapi juga di luar kelas. Contohnya seperti ketika pembelajaran IPA maka anak di ajak untuk pembelajaran di pantai untuk mengenal alam dan begitu juga dengan pembelajaran lain.
Peneliti	Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah SD Islam Darul Falah?
Informan	Jarak yang tidak terlalu jauh, sekolah SD Islam Darul Falah dekat dengan jalur utama, karena 1 kelas dipegang oleh 2 guru diantaranya 1 guru wali kelas dan 1 guru pendamping sehingga anak lebih terpantau, guru-guru di SD Islam Darul Falah juga sabar-sabar, yang paling penting ada pendidikan Agamanya, ada target hafalan minimal 2 atau 3 jus
Peneliti	Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah?
Informan	Agar menjadi penghafal Al-Qur'an, berakhlak mulia, shaleh, lebih beriman.
Peneliti	Setelah ibu menyekolahkan anaknya di SD Islam Darul Falah apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?
Informan	Ada. Lebih sering menerapkan ilmu agama di dalam kehidupan sehari-hari
Peneliti	Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di SD Islam Darul Falah?
Informan	Ada. Contohnya shalat tepat pada waktunya begitu dengar adzan, keluar masuk rumah mengucapkan salam.

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Catatan Penelitian di Lapangan

Catatan penelitian di lapangan sekolah SD Islam Darul Falah Tambak Banyumas adalah sebagai berikut :

Tabel 16 Catatan penelitian di lapangan

No	Hari / Tanggal	Keperluan	Objek Penelitian	Waktu dan Tempat
1.	Senin, 06-01-2020	Silaturahim ke SD Islam Darul Falah (dapat informasi mengenai sekolah)	Kepala Sekolah	Kantor Kepala Sekolah
2.	Kamis, 02-04-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Hidayatul Khasanah	Ibu Hidayatul Khasanah	13.00-13.45 Rumah Ibu Hidayatul Khasanah
3.	Sabtu, 04-04-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Nunik Istiningrum	Ibu Nunik Istiningrum	10.45-11.30 Rumah Ibu Nunik Istiningrum
4.	Sabtu, 04-04-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Retno Teratai	Ibu Retno Teratai	15.00-16.00 Rumah Ibu Retno Teratai
5.	Senin, 06-04-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Sri Utami	Ibu Sri Utami	16.00-16.45 Rumah Ibu Sri Utami
6.	Selasa, 07-04-2020	Melakukan wawancara dengan Bapak Nila Utama	Bapak Nila Utama	10.00-10.35 Rumah Bapak Nila Utama
7.	Minggu, 12-04-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Indi Hermawati	Ibu Indi Hermawati	10.00-10.35 Rumah Ibu Indi Hermawati

8.	Kamis, 16-04-2020	Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah (Bapak Ahmad Yasir, S.Pd.I.)	Bapak Ahmad Yasir, S.Pd.I.	08.30-09.40 Kantor Kepala Sekolah
9.	Kamis, 16-04-2020	Melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum (Ibu Ibnu Hajeng Pegriwinasih, S.Pd.)	Ibu Ibnu Hajeng Pegriwinasih, S.Pd.	09.45-10.45 Ruang Waka Kurikulum dan Kesiswaan
10.	Kamis, 16-04-2020	Melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan (Bapak Erwhin Asrizal, S.IP)	Bapak Erwhin Asrizal, S.IP	10.50-11.40 Ruang Waka Kurikulum dan Kesiswaan
11.	Jum'at, 17-04-2020	Melakukan wawancara dengan Guru Agama Islam (Ibu Ida Nurjannah, S.Psi)	Ibu Ida Nurjannah, S.Psi	08.30-09.15 Ruang kelas 1
12.	Jum'at, 17-04-2020	Melakukan wawancara dengan Wali Kelas (Ibu Nur Atikah Pratiwi, S.Pd.)	Ibu Nur Atikah Pratiwi, S.Pd.	09.15-10.00 Ruang Kelas 1
13.	Rabu, 12-08-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Soesi Septorini	Ibu Soesi Septorini	16.00-17.00 Rumah Ibu Soesi Septorini
14.	Rabu, 12-08-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Puspa Sari	Ibu Puspa sari	17.00-17.45 Rumah Ibu Puspa Sari
15.	Rabu, 12-08-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Kasmiatun	Ibu Kasmiatun	18.15-19.15 Rumah Ibu Kasmiatun
16.	Kamis, 13-08-2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Noni Kumalasari	Ibu Noni Kumalasari	09.00-10.15 Rumah Ibu Noni Kumalasari

B. Foto




Gambar 1: Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2: Wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar 3: Wawancara dengan Waka Kesiswaan





Gambar 4: Wawancara dengan Wali Kelas dan Guru Agama Islam



Gambar 5: Dengan Ibu Hidayatul Hasanah



Gambar 6: Dengan Ibu Retno Teratai



Gambar 7: Dengan Ibu Nunik Istiningrum



Gambar 8: Dengan Bapak Nila Utama



Gambar 9: Dengan Ibu Sri Utami



Gambar 10: Dengan Ibu Indi Hermawati



Gambar 11 : Dengan Ibu Soesi Saptorini



Gambar 12 : Dengan Ibu Puspa Sari



Gambar 13: Dengan Ibu Noni Kumalasari



Gambar 14 : Depan SD Islam Darul Falah





Gambar 15 : Halaman SD Islam Darul Falah